

**IMPLEMENTASI METODE TOTAL PHYSICAL RESPONSE (TPR)
DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN KOSAKATA BAHASA
ARAB PADA SISWA KELAS IV MI SUNAN PANDANARAN**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Program Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam
Universitas Islam Indonesia Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Melakukan
Penelitian Penyusun Skripsi



Acc untuk daftar
munaqosyah

a.n. Pembimbing

15/7/2023



Dr. Junanah, MIS

Disusun Oleh:

Indra Ryan Fauzi 19422149

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2023**

**IMPLEMENTASI METODE TOTAL PHYSICAL RESPONSE (TPR)
DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN KOSAKATA BAHASA
ARAB PADA SISWA KELAS IV MI SUNAN PANDANARAN**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Program Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam
Universitas Islam Indonesia Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Melakukan
Penelitian Penyusun Skripsi



Disusun Oleh:

Indra Ryan Fauzi 19422149

Dosen Pembimbing:

Dr. Junanah, MIS

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2023

LEMBAR PERNYATAA KEASLIAN

LEMBAR PERNYATAA KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Indra Ryan Fauzi
Nim : 19422149
Fakultas : Ilmu Agama Islam
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Penelitian : Implementasi Metode Total Physical Response (TPR) dalam Meningkatkan Pemahaman Kosakata Bahasa Arab pada siswa kelas IV MI Sunan Pandanaran.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini benar-benar hasil karya sendiri, dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggung jawabkan sekaligus menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Demikian Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 12 Juli 2023



Indra Ryan fauzi

LEMBAR PENGESAHAN



FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

Gedung K.H. Wahid Hasyim
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia
Jl. Kaliurang km 14,5 Yogyakarta 55584
T. (0274) 898444 ext. 4511
F. (0274) 898463
E. fiail@uii.ac.id
W. fiail.uii.ac.id

PENGESAHAN

Tugas Akhir ini telah diujikan dalam Sidang Munaqasah Program Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 22 Agustus 2023
Judul Tugas Akhir : Implementasi Metode Total Physical Response (TPR) dalam Meningkatkan Pemahaman Kosakata Bahasa Arab pada Siswa Kelas IV MI Sunan Pandanaran
Disusun oleh : INDRA RYAN FAUZI
Nomor Mahasiswa : 19422149

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

TIM PENGUJI:

Ketua : Dr. H. Muzhoffar Akhwan, MA (.....
Penguji I : Dr. Drs. M. Hajar Dewantoro, M.Ag (.....
Penguji II : Siti Afifah Adawiyah, S.Pd.I, M.Pd. (.....
Pembimbing : Dr. Junanah, MIS (.....

Yogyakarta, 22 Agustus 2023

Dekan,



Asmuni
Dr. Drs. Asmuni, MA

REKOMENDASI DOSEN

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi :

Nama : Indra Ryan Fauzi

NIM : 19422149

Judul penelitian : Implementasi Metode Total Physical Response (TPR) dalam Meningkatkan Pemahaman Kosakata Bahasa Arab pada siswa kelas IV MI Sunan Pandanaran.

Menyatakan bahwa, berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini, serta dilakukan segala perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti sidang munaqosah skripsi pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Yogyakarta, 12 Juli 2023

Dosen Pembimbing



Dr. Junanah, MIS

NOTA DINAS

Hal : Skripsi
Kepada : Yth. Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam
Universitas Islam Indonesia
di Yogyakarta

Yogyakarta, 24 Dzulhijjah 1444 H

12 Juli 2023

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarokatuh.

Berdasarkan penunjukkan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan surat nomor : 353/Dek/60/DAATI/FIAI/III/2023 tanggal 6 Maret 2023 M, 14 Sya'ban 1444H, Atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi saudara:

Nama : Indra Ryan Fauzi

Nomer Pokok/ NIMKO : 19422116

Mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia

Jurusan/Program studi : Pendidikan Agama Islam

Tahun Akademik : 2022/2023

Judul Skripsi : Implementasi Metode Total Physical Response (TPR) dalam Meningkatkan Pemahaman Kosakata Bahasa Arab pada siswa kelas IV MI Sunan Pandanaran

Setelah kami teliti dan adakan perbaikan seperlunya, akhirnya kami berketetapan bahwa skripsi saudara tersebut di atas memenuhi syarat untuk di ajukan ke sidang munaqosah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Demikian, Semoga dalam waktu dekat bisa dimunaqasahkan, dan Bersama ini kami kirimkan 4 (empat) eksemplar skripsi yang dimaksud.

Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarokatuh.

Dosen Pembimbing



Dr. Junanah, MIS

MOTTO

“Pendidikan adalah kemampuan untuk mendengarkan segala sesuatu tanpa membuatmu kehilangan temperamen atau rasa percaya-dirimu”

Robert Frost¹

¹ <https://www.bola.com/ragam/read/4278089/30-kata-kata-mutiara-tentang-pendidikan-memberikan-motivasi-dan-semangat-belajar>

LEMBAR PERSEMBAHAN

Alhamdulillah robbil'alamin puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.

penulis persembahkan skripsi ini kepada:

1. Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan pembelajaran-pembelajaran yang sangat berharga dan bermanfaat bagi penulis.
2. Ayah tercinta Sabingi dan ibu tercinta Saonah, Terimakasih yang tidak terhingga atas dukungan, kasih sayang, do'a, pengorbanan nasehat dan segalanya yang telah engkau dedikasikan kepada penulis, sehingga penulis dapat berada pada titik sekarang ini.
3. Ibu Dr. Junanah, MIS sebagai dosen pembimbing yang penuh kesabaran dan kebaikan dalam membantu kelancaran pengerjaan skripsi
4. Saudara dan saudari kandungku terimakasih atas dukungan motivasi
5. para sahabat dari kontrakan gengs dan pppSkuy yang selalu memberi semangat dan membangkitkan untuk menyelesaikan dalam mengerjakan skripsi ini.
6. seluruh kerabat seperjuanganku yaitu mahasiswa PAI FIAI UII 2019 yang saling mendukung, menyemangati dan memotivasi satu sama lain dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

ABSTRAK

IMPLEMENTASI METODE TOTAL PHYSICAL RESPONSE (TPR) DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN KOSAKATA BAHASA ARAB PADA SISWA KELAS IV MI SUNAN PANDANARAN

By:

Indra Ryan Fauzi

Bahasa Arab di sekolah MI (Madrasah Aliyyah) tentunya tidaklah mudah, karena anak didik belum mampu mengatasi kesulitan belajarnya, maka bantuan guru atau orang lain sangat diperlukan oleh anak didik. Oleh karena itu, salah satu Metode atau strateginya adalah metode TPR (*Total Physical Renponse*), agar dapat meningkatkan pemahaman kosa kata bagi Siswa Kelas IV MI Pandanaran.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan tindak kelas (PTK). data di dapatkan secara langsung dengan mengambil informan seorang guru mata pelajaran bahasa Arab dan siswa kelas IV MI Sunan Pandanaran Sleman. Sedangkan pengumpulan data menggunakan observasi, catatan lapang, dokumentasi dan tes yang dilakukan dalam beberapa siklus yang terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Keabsahan data pada penelitian ini ditekankan dengan model triangulasi yang dipakai untuk mencocokkan data dari berbagai macam baik sumber, teknik maupun waktu.

Hasil dari penelitian ini, ditemukan bahwa Penerapan metode *total physical response* (TPR) menggunakan proses pembelajaran yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan evaluasi. Saat pelaksanaan metode (TPR) terdapat peningkatan pemahaman dan ketuntasan dalam mengerjakan tes. Dan terdapat kelebihan (1) peserta didik merasa senang dalam menjalani pelajaran, (2) memperdayakan otak kanan dan kiri, (3) menghilangkan stres ketika belajar, dll. sedangkan kekurangannya (1) metode ini tidak mudah untuk mengetahui latin, (2) tidak semua materi bisa di gunakan (3) menuntut agar mudah dipahami oleh peserta didik.

Kata Kunci : Bahasa Arab, Pendekatan Tindak Kelas (PTK), metode *total physical response* (TPR).

ABSTRACT

IMPLEMENTATION OF TOTAL PHYSICAL RESPONSE (TPR) METHOD IN IMPROVING ARABIC VOCABULARY UNDERSTANDING IN CLASS IV STUDENTS OF MI SUNAN PANDANARAN

By:

Indra Ryan Fauzi

Arabic in MI schools (Madrasah Aliyah) is of course not easy, because students have not been able to overcome their learning difficulties, so the help of teachers or other people is needed by students. Therefore, one of the methods or strategies is the TPR (Total Physical Response) method, in order to improve vocabulary comprehension for Class IV MI Pandanaran students.

This research uses a qualitative research method with a class action approach (PTK). data were obtained directly by taking informants from an Arabic subject teacher and fourth grade students at MI Sunan Pandanaran Sleman. While data collection uses observation, field notes, documentation and tests which are carried out in several cycles consisting of four stages, namely planning, action, observation, and reflection. The validity of the data in this study is emphasized by the triangulation model used to match data from various sources, techniques and time.

The results of this study, it was found that the application of the total physical response (TPR) method uses a learning process, namely planning, implementing, observing and evaluating. When implementing the method (TPR) there is an increase in understanding and completeness in doing the test. And there are advantages (1) students feel happy in learning, (2) empowering the right and left brains, (3) relieving stress when studying, etc. while the drawbacks are (1) this method is not easy to know Latin, (2) not all material can be used (3) requires that it is easily understood by students.

Keywords: Arabic, Class Action Approach (PTK), total physical response (TPR) method.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَيَّ أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ
اجْمَعِينَ . أَمَّا بَعْدُ

Segala Puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayahnya, sehingga penulis dapat melakukan tanggung jawabnya dalam menyelesaikan tugas akhir dengan judul “Implementasi Metode Total Physical Response (TPR) dalam Meningkatkan Pemahaman Kosakata Bahasa Arab pada siswa kelas IV MI Sunan Pandanaran” Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabat sahabatnya.

Peneliti Menyusun tugas akhir ini secara maksimal dengan dukunga, do’a dan bantuan dari berbagai pihak. penulis meyakini jika tidak ada bantuan serta dukungan dari berbagai pihak, proses penyusunan skripsi tidak dapat berjalan maksimal. sehingga pada kesempatan ini izinkan penulis mengucapkan rasa syukur dan terimakasih kepada banyak pihak telah berkontribusi dalam pembuatan tugas akhir ini diantaranya kepada :

1. Bapak Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D., sebagai Rektor Universitas Islam Indonesia serta segenap jajarannya
2. Bapak Dr. Drs.Asmuni, M.A., sebagai Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia

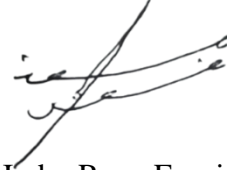
3. Bapak Dr. Anton Priyo Nugroho, S.E., M. M., sebagai Ketua Jurusan Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia
4. Ibu Mir'atun Nur Arifah, S.Pd.I., M.Pd.I. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam dan dosen pembimbing saya, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia.
5. Ibu Dr. Junanah, MIS., selaku Dosen Pembimbing Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia.
6. Seluruh dosen khususnya dari Program Studi Pendidikan Agama Islam dan dosen lainnya yang memberikan banyak pengalaman, amalan, ilmu dan bimbingan selama menempuh perkuliahan
7. Bapak, Ibu saudara saudari dan seluruh keluarga yang selalu memberikan do'a, dukungan, serta kasih sayang kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh kerabat seperjuangan mahasiswa PAI angkatan 2019 yang selalu menyemangati dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
9. Sahabat penulis Nabil Palasenda, Ryas Kesuma, Doni Yuliantoro, Fitrah Mile, Fitrah Ihza, Umar Najih Zein, Iaichan, Reyga rizky, Chairunnisa Safitri, Anti Takiyatur Robihah, Fadhila Intan, Anita Nur Fitriani. yang telah memberikan warna selama masa perkuliahan dan selalu membantu, mendukung dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Serta berbagai pihak yang turut berkontribusi dalam proses penyusunan skripsi ini.

Peneliti mengucapkan terimakasih banyak atas segalanya, semoga dengan bantuan yang diberikan Bapak, Ibu, saudara saudari dan rekan-rekan sekalian kepada penulis, dibalas oleh Allah SWT secara berlipat ganda.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta 24 Agustus 2023

Peneliti

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Indra Ryan Fauzi', written in a cursive style.

Indra Ryan Fauzi

DAFTAR ISI

JUDUL	i
LEMBAR PERNYATAA KEASLIAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
REKOMENDASI DOSEN	iv
MOTTO.....	vi
LEMBAR PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus dan Pertanyaan Peneliti	7
C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian	8
D. Sistematika pembahasan.....	9
BAB II.....	11
KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	11
A. Kajian pustaka.....	11
B. Landasan teori.....	18
1. Metode Total Physical Rensponse (TPR)	18
2. Pembelajaran Bahasa Arab.....	24
BAB III.....	28
METODE PENELITIAN.....	28
A. Jenis penelitian dan pendekatan.....	28
B. Tempat atau lokasi penelitian	32
C. Informan penelitian	32
D. Teknik penentuan informan.....	33
E. Teknik pengumpulan data	33

F. Keabsahan data	35
G. Teknik analisis data	36
BAB IV	38
HASIL DAN PEMBAHASAN	38
A. Profil Sekolah.....	38
B. Deskripsi Rencana Penelitian	44
C. Pembahasan Hasil Penelitian	66
D. Kekurangan dan Kelebihan Metode <i>Total Physical Respon</i> (TPR).....	75
BAB V.....	78
KESIMPULAN DAN SARAN	78
A. Kesimpulan	78
B. Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	83

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan kunci penentu menuju keberhasilan dan memiliki peran sentral, khususnya dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional seseorang dan dalam mempelajari semua bidang studi. Bahasa diharapkan bisa membantu seseorang dalam mengenal dirinya, budayanya dan budaya orang lain, mengemukakan gagasan dan perasaan, menemukan serta menggunakan kemampuan-kemampuan analitis dan imaginative dalam dirinya. Tidak bisa dipungkiri bahwa penguasaan kosakata yang memadai dan dalam jumlah yang besar memiliki peran yang sangat penting dalam berkomunikasi. Begitu pula dengan kemampuan berkomunikasi dalam berbahasa. Jika perbendaharaan kata sedikit, kemampuan berbahasa juga akan terhambat.

Seperti yang kita ketahui negara indonesia memiliki mayoritas masyarakat beragama islam yang semestinya lembaga pendidikan mengajarkan bahasa arab khususnya lembaga pendidikan islam seperti madrasah dan pesantren, karena bahasa arab di pandang sangat relavan dan mendunia di kalangan masyarakat muslim. Bahasa arab merupakan salah satu bahasa dari banyak nya bahasa di dunia dan seperti yang kita ketahui bahwa bahasa arab adalah bahasa untuk mempelajari bahasa Al-quran dan

Hadist yang menjadi sumber belajar hukum islam sehingga tanpa memahaminya kita akan merasa sulit dalam memahami isi dari Al-Qur'an dan Hadits.²

Pembelajaran bahasa tidak hanya sebatas bahasa ibu (bahasa pertama) maupun bahasa kedua, namun juga terdapat beberapa bahasa asing. penggunaan bahasa asing dalam hal ini adalah bahasa Arab sebagai bahasa Al-Qur'an dan juga hadist, walaupun bahasa Arab terlihat susah dalam pengucapan akan tetapi kita berhak mempelajarinya meskipun hanya sebatas kata-kata sapaan seperti contoh: *Assalamuaikum, kaifa haluka?, shobahul khoir* dan lain sebagainya. Bahkan pemerintah di bawah naungan departemen agama mewajibkan bahasa Arab menjadi mata pelajaran yang harus di pelajari di lembaga pendidikan islam dari jenjang Madrasah ibtidaiyah hingga Sekolah Tinggi Islam.

Mempelajari bahasa Arab sebagai bahasa Al-Qur'an dan hadist sangat di anjurkan di kalangan umat muslim, dan dalam Al-Qur'an terdapat beberapa ayat yang menjelaskan pentingnya mempelajari bahasa Arab, salah satunya seperti firman Allah SWT yang berbunyi:

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

Artinya: “Sesungguhnya kami menurunkannya berupa Al-Qur'an dengan berbahasa arab agar kamu memahaminya” (Q.S. Yusuf (12): 2)³

² Fuadi, F. (2019), *Analisis Kesulitan Belajar Bahasa Arab*:(Studi di MTs. N. 1 Bandar Lampung). *Al-Lisan: Jurnal Bahasa (e-Journal)*, hal. 62.

³ Tim penerjemah UUI, *Qur'an karim dan terjemahnya* (Yogyakarta, UUI Press,1999), hal. 29.

Ayat di atas menjelaskan bahwasanya memahami dan mempelajari bahasa Arab adalah wajib, sedangkan untuk memahami dan menguasai bahasa Arab memerlukan ketekunan belajar dan memerlukan minat dalam mempelajarinya sehingga ini adalah tugas guru untuk memecahkan masalah kesulitan belajar bahasa Arab dengan mengembangkan dan kreatifitas metode dalam proses pembelajaran terutama pada anak usia dini.

Berbicara mengenai pelajaran Bahasa Arab di sekolah MI (Madrasah Aliyyah) tentunya tidaklah mudah, hal ini karena mengajarkan Bahasa Arab pada anak usia dini memiliki hambatan dan gangguan tertentu, sehingga mereka mengalami kesulitan dalam belajar. berbeda dengan mengajarkan bahasa Arab pada tingkat menengah dan orang dewasa, dibutuhkan kesabaran dan ketelatenan dari seorang guru untuk mengajarkan bahasa Arab kepada siswa MI/SD.

Pada tingkat tertentu memang ada anak didik yang dapat mengatasi kesulitan belajarnya tanpa harus melibatkan orang lain. Tetapi pada kasus-kasus tertentu, karena anak didik belum mampu mengatasi kesulitan belajarnya, maka bantuan guru atau orang lain sangat diperlukan oleh anak didik.⁴ Hal tersebut tentunya tidak lepas dari metode atau strategi yang digunakan guru, namun dari banyaknya macam metode terdapat beberapa metode yang menyenangkan untuk mengajarkan kosa kata Bahasa Arab kepada anak usia dini adalah metode **TPR (Total Physical Response)**.

⁴ Fatimah, V. N. (2018). *Analisis Kesulitan Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas Ix Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Sleman Yogyakarta*, hal. 1.

Beberapa ahli mengemukakan tentang definisi TPR sebagai metode pembelajaran bahasa yang efektif dan menyenangkan terutama untuk diberikan kepada anak usia dini. Metode ini pertama kali dikembangkan oleh James J. Asher yang telah sukses dalam pengembangan metode pembelajaran bahasa asing pada anak-anak, ia mengemukakan bahwa pengucapan langsung pada anak mengandung suatu perintah, sehingga anak tersebut akan merespon dengan fisiknya (body language) sebelum mereka memulai untuk menghasilkan respon ucapan (verbal language).⁵ Sedangkan menurut Larsen & Freeman “TPR adalah the comprehension approach atau pendekatan pemahaman yakni metode pendekatan bahasa asing dengan perintah atau instruksi”. Richards & Rodgers juga berpendapat bahwa “TPR merupakan suatu metode pembelajaran bahasa yang disusun pada koordinasi perintah, ucapan dan gerak dan berusaha untuk mengajarkan bahasa melalui aktivitas fisik. Dapat dikatakan bahwa “Total Physical Response (TPR) atau Respon Fisik Total ini merupakan metode pembelajaran bahasa Arab yang sesuai untuk anak usia dini dimana pembelajarannya lebih mengutamakan kegiatan yang langsung berhubungan dengan kegiatan fisik dan gerakan.

Hal ini juga diperkuat oleh Richard yang juga menyatakan bahwa Total Physical Response atau Respon Fisik Total merupakan metode pengajaran bahasa yang menggunakan kerjasama ucapan dan gerak tubuh

⁵ Astutik, Y., & Aulina, C. N. (2017). *Metode total physical response (TPR) pada pengajaran bahasa Inggris Siswa Taman Kanak-Kanak. Metode Total Physical Response (TPR) Pada Pengajaran Bahasa Inggris Siswa Taman Kanak-Kanak*, 17(2), hal. 196.

yang merupakan usaha untuk mengajarkan bahasa melalui sebuah aktifitas. Metode TPR merupakan metode pembelajaran bahasa yang berhubungan antara koordinasi perintah, ucapan dan gerak. Sehingga seorang guru berusaha mengajarkan bahasa melalui aktifitas fisik. Begitu juga dengan Tarigan yang berpendapat bahwa “dalam metode TPR pemahaman dan ingatan diperoleh dengan baik melalui gerakan tubuh para siswa dalam menjawab atau memberikan respon pada perintah-perintah. Bentuk Imperative bahasa merupakan sarana ampuh untuk memanipulasikan tingkah laku para siswa dan membimbing mereka kearah pemahaman melalui gerak atau perbuatan”. Rachmawati menyatakan bahwa “TPR merupakan metode yang populer untuk mengenalkan kosakata yang berkenaan dengan tindakan atau gerakan bagi anak usia dini”⁶

Dari berbagai definisi TPR di atas dapat di simpulkan bahwasanya metode TPR merupakan metode yang sangat mudah dan relavan untuk di gunakan untuk mengajarkan bahasa Arab di anak usia dini karena mengandung unsur gerakan tubuh sehingga dapat menghilangkan rasa stres pada anak didik khususnya pada pelajaran bahasa asing yaitu bahasa Arab. Metode TPR juga dapat menciptakan suasana hati yang positif pada anak didik yang dapat memfasilitasi pembelajaran sehingga dapat meningkatkan motivasi siswa dalam mempelajari bahasa target khususnya bahasa Arab.

⁶ *Ibid.*, hal. 198.

Salah satu masalah kongkrit yang penulis temukan di lapangan ketika melakukan wawancara kepada kepala sekolah dan pengajar bahasa Arab kelas IV MI Sunan Pandanaran yaitu kesulitan belajar bahasa arab, bahwasanya masih banyak siswa yang masih belum menguasai pelajaran dasar bahasa Arab seperti membaca, mendengarkan, berbicara dan menulis bahasa Arab serta mereka kesulitan dalam menghafal kosa kata (mufrodhat) sehingga siswa merasa sulit dalam merangkai kosa kata atau kalimat sederhana ketika sedang melakukan kegiatan belajar di kelas⁷, maka dari itu peneliti tertarik dalam melakukan penelitian di MI Sunan Pandaranan.

Proses pembelajaran bahasa arab di MI Sunan Pandanaran secara umum mempunyai tujuan/target yaitu agar para siswa menguasai dan bisa mempraktikkan 4 keterampilan bahasa seperti istima' (mendengar), qiro'ah (membaca), kitabah (menulis) dan kalam (berbicara). Tetapi siswa di MI Sunan Pandanaran ini belum memenuhi target yang menjadi tujuan secara umum pembelajaran bahasa arab tersebut, Karena masing-masing anak memiliki tingkat kecerdasan yang berbeda-beda. Sehingga siswa merasa kesusahan dan kesulitan untuk memahaminya. Bagi mereka bahasa arab adalah bahasa asing meskipun dalam kenyataannya bahasa arab tanpa kita sadari sering kita gunakan terlebih ketika melaksanakan sholat dan membaca Al-Qur'an dalam sehari hari. Namun realitanya para siswa menilai bahwa bahasa arab itu susah di pahami dan di pelajari maka dari itu

⁷ wawancara kepada bapak Muhammad Fauzan Sekalu guru bahasa Arab kelas IV pada tanggal 13 Mei 2023

perlu adanya proses pendampingan untuk mengubah mind set siswa agar mereka termotivasi untuk belajar bahasa arab.⁸

Berlatar belakang dari masalah tersebut peneliti ingin mengetahui bagaimana proses penerapan dan bagaimana kelebihan dan kekurangan menggunakan metode TPR pada pembelajaran bahasa Arab yang akan penulis analisis dalam penelitian dengan judul “Implementasi Metode Total Physical Response (TPR) dalam Meningkatkan Pemahaman Kosakata Bahasa Arab pada siswa kelas IV MI Sunan Pandanaran”

B. Fokus dan Pertanyaan Peneliti

1. Fokus Penelitian

Penerapan Metode *Total Physical Response* (TPR) dalam Meningkatkan pemahaman Kosakata Bahasa Arab pada siswa

2. Pertanyaan Peneliti

- a. Bagaimana proses penerapan metode *Total Physical Response* (TPR) pada pelajaran bahasa Arab?
- b. Bagaimana kelebihan dan kekurangan menggunakan Metode *Total Physical Response* (TPR) pada pembelajaran bahasa Arab?

⁸ Observasi bersama bapak Muhammad Fauzan Sekalu guru bahasa Arab kelas IV pada tanggal 13 Mei 2023

C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian

Sebagaimana yang tertuang dalam rumusan masalah di atas penelitian ini bertujuan

- a. Agar dapat mendeskripsikan proses penerapan metode *Total Physical Response* (TPR) pada siswa
- b. Mendeskripsikan apa saja kekurangan dan kelebihan menggunakan metode *Total Physical Response* (TPR) pada siswa.

2. Kegunaan/Manfaat Penelitian

a. Kegunaan teoritis

Dapat di jadikan contoh dan memodifikasi pembelajaran menggunakan metode *Total Physical Response* (TPR)

b. Kegunaan Praktis

1) Lembaga/Lokasi Penelitian

Memberikan sumbangan pemikiran dalam menggunakan metode yang tepat bagi anak yang kesusahan dalam pemahaman kosa kata bahasa Arab

2) Praktisi

Sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya yang berhubungan pada penerapan metode *Total Physical Response* (TPR) dalam mata pelajaran bahasa Arab

D. Sistematika pembahasan

BAB 1 membahas tentang latar belakang masalah yang didalamnya terdapat uraian beberapa faktor-faktor mendasar timbulnya suatu permasalahan dan alasan-alasan yang mendasari pentingnya masalah tersebut untuk diteliti. Kemudian selanjutnya setelah latar belakang masalah terdapat fokus pertanyaan penelitian yang akan menjelaskan arah penelitian yang menjadi fokus dan pertanyaan dalam penelitian ini. Selanjutnya tujuan dan kegunaan penelitian yang membahas tentang tujuan yang ingin dicapai serta manfaat dari hasil penelitian ini. Dan yang terakhir sistematika pembahasan yang menguraikan bagaimana sistematika pembahasan proposal skripsi yang dibuat.

BAB II Kajian pustaka berisi teori/penelitian terdahulu yang sejenis dengan penelitian ini. Selanjutnya landasan teori yang menguraikan konsep, prinsip, teori dan berbagai uraian lainnya yang relevan dengan permasalahan yang menjadi topik penelitian. Uraian yang terdapat didalamnya bisa berupa deskripsi penjelasan teori, bisa pula merupakan analisis atau kajian teori-teori. Dalam hal ini meliputi pengertian, tujuan dan langkah-langkah metode *Total Physical Response* (TPR) serta mengetahui kelebihan dan kekurangan menggunakan metode tersebut. Dan juga terdapat pengertian, tujuan dan pentingnya belajar bahasa Arab.

BAB III metodologi penelitian Bab ini berisi tata cara pelaksanaan penelitian yang memberikan gambaran mengenai jalannya penelitian untuk mencari jawaban atas permasalahan yang menjadi topik penelitian. Metode

penelitian membuat hal-hal berikut : Jenis Penelitian dan Pendekatan, Tempat dan Lokasi Penelitian, Informan Penelitian, Teknik Penentuan Informan, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Keabsahan Data dan teknik Analisis Data yang akan di gunakan.

BAB IV Hasil dan Pembahasan terdapat subbab hasil dan subbab pembahasan, dalam subbab hasil terdapat semua hasil pertemuan dan observasi yang telah dilakukan, kemudian subbab pembahasan adalah dimana membahas hasil penelitian yang terkait atau ditegaskan dengan landasan teori yang ada dalam bab II, ini menjawab apa yang yang ditanyakan dalam pertanyaan peneliti.

BAB V Merupakan penutup dari skripsi ini, terdapat subbab kesimpulan dan saran, subbab kesimpulan merupakan penggambaran hasil akhir penelitian skripsi ini, yang merupakan jawaban dari pertanyaan penelitian yang diringkas, subbab saran berisi saran yang di ajukan peneliti untuk beberapa pihak yang di dorong dari hasil penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Kajian pustaka

Berdasarkan penelusuran yang dilakukan oleh peneliti, maka didapatkan penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, di antaranya:

1. Peneliti bernama Nur Indah Malasari, (2019). Dalam skripsi yang berjudul "*Impelementasi metode total physical response (TPR) dalam pembelajaran bahasa Arab materi mufrodad kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Masyariqul Anwar 4 Sukabumi Bandar Lampung*". Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perencanaan metode *Total Physical Response (TPR)* dan mengetahui pelaksanaan dalam menerapkan metode tersebut. Metode *Total Physical Response (TPR)* metode yang menekankan aktifitas fisik dari peserta didik terhadap perintah yang di berikan oleh pendidik. Sehingga pembelajaran menggunakan metode *Total Physical Response (TPR)* sangat efektif dan peserta mendapatkan hasil di atas rata-rata 8,00 dengan adanya beberapa faktor penghambat.⁹ Dan perbedaanya dengan penelitian ini berfokus pada pemahaman hafalan kosakata menggunakan metode TPR dan

⁹ Malasari, N. I (2019). Implementasi Metode Total Physical Response (TPR) Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Materi Mufradat Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Masyariqul Anwar 4 Sukabumi Bandar Lampung (*Doctoral dissertation*, UIN Raden Intan Lampung).

mampu membuat anak memiliki daya tarik kuat dalam mempelajari bahasa Arab.

2. Peneliti bernama Yuli Astutik, Choirun Nisak Aulia, (2018). Dalam skripsi yang berjudul "*metode total physical response (TPR) pada pengajaran bahasa Inggris siswa taman kanak-kanak*". Penelitian ini menjelaskan bahwa metode tersebut tidak hanya di gunakan pada bahasa Arab, akan tetapi bisa di gunakan untuk bahasa Inggris. Dan diketahui bahwa sekolah tersebut menggunakan metode TPR di dalam kelas ataupun di luar kelas, sehingga metode *total physical response (TPR)* sangat optimal ketika digunakan oleh pendidik saat berinteraksi di luar kelas, serta guru mengaplikasikan metode tersebut pada kegiatan sehari-hari di lingkungan sekolah sehingga peserta didik dapat memahami bahasa yang sedang di pelajarnya.¹⁰ Dan perbedaanya dengan penelitian ini peneliti hanya berfokus pada pembelajaran pada mata pelajaran bahasa Arab dalam kelas.
3. Peneliti bernama Euis Yanah Mulyanah, Ishak, Moh.Iqbal Firdaus, (2018). Yang berjudul "*Penerapan Metode Total Physical Response (TPR) dalam Penguasaan Kosa Kata Bahasa Inggris Sekolah Dasar (SD)*". Penelitian ini menjelaskan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman kosakata bahasa Inggris ketika pembelajaran menggunakan metode metode total physical

¹⁰ Astutik, Y., & Aulina, C. N. (2017). Metode total physical response (TPR) pada pengajaran bahasa Inggris Siswa Taman Kanak-Kanak.

response (TPR) pada peserta didik SDN Buaran Bambu 1 Kab. Tangerang yang berada di pedalaman. Hal tersebut di karenakan: (1) terdapat beberapa guru bahasa Inggris belum menguasai beberapa linear pada bidang keilmuannya; (2) hanya sisa kelas 4,5 dan 6 yang mendapatkan pelajaran bahasa Inggris; (3) kurang nya media seperti audiovisual atau media audio,buku cetak bahasa Inggris. Sehingga penerapan metode TPR terganggu dan tidak sesuai dengan tujuan dan manfaat penerapan metode *total physical response* (TPR).¹¹ Dan perbedaanya dengan penelitian ini berfokus pada bahasa Arab dengan mengetahui kelebihan dan kekurangan ketika kegiatan pembelajaran menggunakan metode TPR.

4. Peneliti bernama Ani Ria Ariska, (2020). Yang berjudul "*Efektifitas Metode Total Physical Response (TPR) Dalam Meningkatkan Perbendaharaan Kosakata Bahasa Arab Pada Maharah Qira'ah Untuk Siswa Madrasah Ibtida'iyah*", menjelaskan bahwa kosakata memiliki peran yang sangat penting untuk pemahaman bahasa Arab, karena kosakata merupakan salah satu kemampuan dasar dalam ketrampilan kosa kata, semakin banyak kosakata yang di pahami maka akan semakin luas pula pemahaman bahasa Arabnya. Di butuhkan waktu yang cukup dalam menggunakan metode *total physical response* (TPR) agar siswa menyimak dan menerima perintah dengan luas. metode *total physical*

¹¹ Mulyanah, E. Y., Ishak, I., & Firdaus, M. I. (2018). Penerapan Metode Total Physical Response (TPR) Dalam Penguasaan Kosa Kata Bahasa Inggris Sekolah Dasar (SD). *JPsd Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*)

response (TPR) ini bukan metode utama yang di terapkan pada pembelajaran bahasa Arab. Akan tetapi menurut peneliti metode TPR sangat populer dan efektif ketika di gunakan belajar bahasa Inggris, Jepang dan terlebih bahasa Arab.¹² Dan perbedaanya dengan penelitian ini peneliti sangat percaya bahwa metode ini sangat lah efektif ketika sedang belajar bahasa Arab, sehingga peserta didik dapat pemahaman yang lebih dalam, Karena dari banyak nya penelitian telah menyimpulkan bahwasanya metode TPR sangat efektif dalam mempelajari kosakata.

5. Penelitian bernama NI Putu Lilis Suryani, (2021). Berjudul “*Pengembangan E-Modul Metode Total Physical Response (TPR) Dalam Mengenalkan Kosakata pada Anak Usia 4-5 tahun (Penelitian Pengembangan Di Kelompok A, TK Nusa Indah, Desa Toto Utara, Kec. Tilongkabila, Kab. Bone Bolango)*”. Peneliti mengembangkan sebuah E-Modul guna untuk menganalkan sebuah kosakata kepada anak usia 4-5 tahun. Peneliti mengusulkan sebuah E-Modul karena beberapa guru yang memahami sifat anak di beri angket sebuah kuisioner dan hasil penelitian mendapatkan kelayakan untuk mengajarkan anak menggunakan metode *total physical response* (TPR) dengan presentase 89% dan ketika di uji coba terhadap anak, anak sangat menyukai metode tersebut, sebab pembelajaran menjadi sangat aktif . Menurut peneliti

¹² Ariska, A.R. (2020). Efektifitas Metode Totally Physical Response (TPR) Dalam Meningkatkan Perbendaharaan Kosakata Bahasa Arab Pada Maharah Qira’ah Untuk Siswa Madrasah Ibtida’iyah. *Semnasbama*, 4, 49-60.

anak lebih memilih bermain sambil belajar dari pada fokus terhadap materi seutuhnya. Melalui E-Modul anak mendapatkan pemahaman lebih pada perkembangan anak usia dini.¹³ Dan perbedaanya dengan penelitian ini berfokus pada praktek langsung tanpa menggunakan perantara modul, karena peserta didik tidak semuanya dapat memahami isi buku dan membaca dengan lancar.

6. Peneliti bernama Nur Endah Nugraheni, Lukas Danu Kristian, (2018). Yang berjudul "*Penerapan Metode Total Physical Response (TPR) Untuk Meningkatkan Keterampilan Kosakata Bahasa Inggris Bagi Siswa tunagrahita*". Peneliti menjelaskan bahwa setiap orang memiliki hak untuk mendapatkan fasilitas pendidikan, bahkan penyandang disabilitas juga berhak mendapatkan pendidikan. Menurutnya penyandang disabilitas tunagrahita memiliki IQ kurang dari 70%, sehingga mereka memiliki masalah dalam hafalan, oleh karena itu peneliti mencoba memperkaya kosakata bahasa Inggris menggunakan metode TPR pada orang penyandang disabilitas. Dan peneliti menyimpulkan bahwa metode TPR dapat meningkatkan dan membantu siswa dalam menghafalkan kosakata lebih mudah.¹⁴ Dan perbedaannya dengan penelitian ini lebih berfokus pada kekurangan dan kelebihan

¹³ Suryani, N. P. L. (2021). Pengembangan E-Modul Metode Totally Physical Response (TPR) Dalam Mengenalkan Kosakata Pada Anak Usia 4-5 tahun (Penelitian Pengembangan di Kelompok A, TK Nusa Indah, Desa Toto Utara, Kec. Tilongkabila, kab. Bone Bolango). *Skripsi*, 1(153417038).

¹⁴ Nugraheni, N. E., & Kristian, L. D. (2018). Penerapan Metode Total Physical Response (TPR) untuk Meningkatkan Keterampilan Kosakata Bahasa Inggris bagi Siswa Tunagrahita. *Jurnal Lingua Applicata*, 2(1), 60-76.

pada penerapan metode TPR pada anak usia 9-10 tahun /IV MI. dan menerapkan metode tersebut di bersamai bermain pada pelajaran bahasa Arab, sehingga anak dapat menguasai kosakata bahasa Arab dengan mudah dan menyenangkan.

7. Peneliti bernama Thirsa Laules Purwa, Setya Yuwana, Hendratno, (2021). Yang berjudul “*Metode Pembelajaran Total Physical Rensponse Pada Peserta Didik*”. menjelaskan bahwa menggunakan metode *total physical response* (TPR) membuat suasana menjadi aktif sehingga dapat memperngaruhi kreatifitas anak. penelitian ini anak tidak diminta untuk berbicara ketika guru sedang memberikan perintah akan tetapi anak mencoba untuk memahami kosakata yang diberikan guru. Menurutnya pembelajaran TPR menggunakan 3 jalur pembelajaran yaitu mendengarkan, memahami dan melaksanakan perintah, dan pada penelitian ini peneliti condong kepada penerapan metode TPR melalui dialog atau percakapan, sehingga anak dapat berfikir lebih luas terkait makna bahasa Arab.¹⁵ Perbedaannya dengan penelitian ini lebih berfokus pada penerapan metode *total physical response* (TPR) di iringi bermain game agar anak lebih menyukai pembelajaran bahasa Arab dan lebih kreatif dalam berfikir mengenai kosakata.

¹⁵ Purwa, T. L., Yuwana, S., & Hendratno, H. (2021). Metode Pembelajaran Total Physical Rensponse Pada Peserta Didik. *Jurnal Mudarrisuna: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 11(2), 269-277.

8. Penelitian bernama Nanda Ramadani, (2022). Berjudul “*Penerapan Metode Total Physical Response (TPR) Dalam Meningkatkan Pemahaman Kosakata Bahasa Arab Mahasiswi IDIA*”. Menjelaskan bahwa metode *total physical response* (TPR) selain di gunakan pada anak, metode TPR juga dapat di gunakan untuk mahasiswa atau anak dewasa. metode *total physical response* (TPR) juga memperbaiki proses pembelajaran dan penguasaan kosakata pada mahasiswi serta memiliki dampak yang besar, sehingga hafalan kosakata mahasiswai meningkat dengan sangat cepat.¹⁶ Dan perbedaan dengan penelitian ini lebih berfokus pada penerapan metode TPR pada anak dan mengetahui kekurangan serta kelebihan menggunakan metode tersebut.

Dari beberapa kajian pustaka di atas, terdapat hal-hal yang dapat peneliti ambil sebagai acuan dan referensi. Tetapi, ada perbedaan penelitian dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yaitu pada fokus dan objek penelitian. Penelitian tersebut berfokus pada proses penerapan metode *Total Physical Response* (TPR) dan mengetahui kelebihan bahkan kekurangan pada anak usia 9-10 tahun khususnya pada siswa kelas IV MI, menggunakan kolaborasi game saat menerapkan pembelajaran bahasa Arab pada siswa kelas IV SD Muhammadiyah Condong Catur. Dan pada kolaborasi game lah yang merupakan perbedaan dengan peneliti sebelumnya.

¹⁶ Ramadani, N. (2022). Penerapan Metode Total Physical Response (TPR) dalam Meningkatkan Pemahaman Kosakata Bahasa Arab Mahasiswi IDIA. *Maharot: Journal of Islamic Education*, 6(1), 1-12.

B. Landasan teori

1. Metode Total Physical Response (TPR)

a. Pengertian Metode Total physical Response

Metode *Total physical response* (TPR) merupakan sebuah metode pembelajaran bahasa yang di kembangkan oleh seorang profesor psikologi Universitas San Jose California bernama James Asher. Metode ini merupakan metode yang banyak di terapkan oleh guru bahasa asing seperti bahasa Arab dan Inggris dan bahasa lainnya di dalam kelas. Metode tersebut merupakan metode pengajaran bahasa Arab yang sangat populer dan relevan untuk di terapkan dalam pengajaran bahasa Arab untuk anak-anak. Dan metode tersebut sangat cocok di gunakan untuk anak-anak pada tingkatan sekolah dasar (SD) atau madrasah ibtdaiyyah (MI) dan juga akan efektif bila di gunakan di kalangan remaja dan dewasa menggunakan tingkatan yang berbeda.

Richard dan Rodgers mendefinisikan metode *Total physical response* (TPR) merupakan metode pembelajaran bahasa yang di rancang untuk melakukan perintah, gerak, dan ucapan, serta berusaha untuk mengajarkan bahasa melalui aktifitas fisik. Dalam metode TPR guru memberikan perintah kepada siswa dan kemudian siswa merespon perintah guru dengan sebuah tindakan.¹⁷

¹⁷ Hidayah, N. (2017). TPR (Totally Physical Response) sebagai Metode yang Efektif untuk Meningkatkan Pemahaman Kosa Kata Bahasa Arab bagi Anak-anak, hal. 57.

Metode TPR juga merupakan pendekatan pemahaman yang menekankan pada pentingnya mendengarkan untuk memahami arti dari kosa kata ketika pembelajaran bahasa. Dalam implementasi metode TPR, siswa mendengarkan dan merespon perintah dari seorang guru. Jika kemudian peserta didik mampu merespon instruksi tersebut dengan tindakan itu berarti bahwa peserta didik tersebut mengetahui arti dari kata-kata perintah yang diucapkan oleh gurunya. Menurut Asher mendengarkan pada perintah dalam metode TPR dan meresponnya dalam bentuk tindakan adalah cara yang efektif dalam pengajaran bahasa.¹⁸

Asher, menjelaskan bahwasanya kinerja metode TPR di mulai dengan memberikan perintah terhadap anak-anak, kemudian mereka merespon perintah guru dengan kata-kata. Selain itu, asher menegaskan akan pentingnya faktor emosi dan gerakan-gerakan yang ada pada permainan sehingga dapat menghilangkan stres dan menciptakan suasana yang positif dan bersemangat dalam melakukan kegiatan belajar di kelas.¹⁹ Karena pada hakikat nya anak sering merasa bosan, stres dan terkadang kurang bersemangat ketika melakukan pembelajaran bahasa terutama bahasa asing.

¹⁸ *Ibid* 58

¹⁹ Malasari, N. I (2019). Implementasi Metode Total Physical Response (TPR) Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Materi Mufradat Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Masyariqul Anwar 4 Sukabumi Bandar Lampung (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung), hal. 16.

b. Tujuan Metode Total physical Response

Tujuan metode *Total Physical Response* (TPR) terbagi menjadi dua yaitu tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umumnya yaitu melatih kelancaran dalam menyusun kosa kata bahasa pada tingkat pemula dengan pemahaman. Pemahaman dalam tujuan ini bermaksud untuk mencapai tujuan akhir yaitu mengajarkan keterampilan berbicara dasar.

Sedangkan tujuan khusus pada metode tersebut yaitu menyesuaikan kebutuhan keterampilan khusus dalam mengajarkan bahasa pada peserta didik, tetapi harus menggunakan kegiatan berupa tindakan berbentuk perintah. Dalam pengajaran bahasa Asing, metode ini bertujuan untuk menghasilkan peserta didik yang mampu berkomunikasi menggunakan bahasa yang di pelajarnya.²⁰

kesimpulan dari tujuan metode *Total Physical Response* (TPR) adalah mengembangkan kemampuan dalam menghafalkan kosa kata bahasa Arab di iringi permainan sehingga peserta didik dapat menggunakan bahasa dasar dengan tidak merasa bosan dan jenuh ketika belajar bahasa Arab, sehingga proses belajar bahasa menjadi menyenangkan dan potensi pemahaman dan hafalan menjadi meningkat.

²⁰ *Ibid.*, hal. 17.

c. Langkah-langkah kegiatan Metode Total physical Response

Kegiatan metode *Total Physical Response* (TPR) yang dilakukan di kelas sebagai berikut:

- 1) Pendidik memberi tahu bahwa kegiatan belajar akan menggunakan metode TPR agar peserta didik tidak kaget ketika pembelajaran berlangsung
- 2) Pendidik memberikan kosakata bahasa Arab kemudian menjelaskannya menggunakan gerakan tubuh dan pendidik menjelaskan maksud dari gerakan tersebut
- 3) Pendidik memberikan kosakata bahasa Arab kemudian menjelaskannya menggunakan gerakan tubuh dan peserta didik menyebutkan arti dari gerakan pendidik
- 4) Peserta didik diminta pendidik untuk menjelaskan arti kosakata menggunakan gerakan
- 5) Pendidik dan peserta didik bekerja sama dalam menyusun kalimat sederhana
- 6) Pendidik memberikan soal berupa pretest dan posttest melalui dua siklus guna untuk mengetahui pemahaman dan hafalan peserta didik.

Berdasarkan langkah-langkah di atas mengenai kegiatan penggunaan metode *Total Physical Response* (TPR), maka peneliti dapat menyimpulkan secara sederhana bahwa kegiatan metode ini di

lakukan melalui ucapan perintah mengenai kosa kata bahasa Arab kepada peserta didik. Kemudian, peserta didik merespon perintah tersebut dan memahami arti dari kosa kata bahasa yang di perintahkan oleh pendidik selama kegiatan pembelajaran bahasa Arab berlangsung. Dengan mengimplementasikan metode *Total Physical Response* (TPR) di kelas maka akan tercipta suasana belajar yang positif, asyik dan membangun semangat pendidik, peneliti dan terutama peserta didik.

d. Kelebihan dan kekurangan Metode Total physical Rensponse

Metode pembelajaran tidaklah luput dari kekurangan dan kelebihan pada setiap kegunaannya, pada umumnya menggunakan metode harus di sesuaikan dengan materi yang di berikan ketika kegiatan belajar berlangsung. Sama halnya metode *Total Physical Response* (TPR) memiliki kekurangan dan kelebihan ketika di gunakan walaupun metode tersebut sangat populer di gunakan belajar bahasa asing. Berikut penjelasan kekurangan dan kelebihan pada metode total physical response (TPR):

1) Kelebihan metode *Total Physical Response* (TPR)

Metode *Total Physical Response* (TPR) sangat menarik untuk mengaktifkan keterampilan kreatif yang dimiliki peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Karena di dalam metode tersebut terdapat permainan yang dapat di aplikasikan oleh pendidik.

Selain itu terdapat beberapa kelebihan lain dari metode *Total Physical Response* (TPR) di antaranya:

- a) Pembelajaran terasa sangat menyenangkan bagi pendidik dan peserta didik
- b) Peserta didik merasa terbebas dari rasa stres ketika belajar bahasa asing
- c) Peserta didik dapat memperdayakan otak kanan dan kiri sehingga dapat peserta didik dapat memperkuat daya ingat
- d) Metode ini sangat menekankan pemahaman bahasa terhadap peserta didik
- e) Metode ini sangat lah mudah apabila di gabungkan dengan metode lain.

2) Kekurangan metode *total physical response* (TPR)

Metode *total physical response* (TPR) selain memiliki kelebihan, metode tersebut memiliki kekurangan karena metode TPR sangat mengutamakan keterampilan-keterampilan berbicara dari pada keterampilan yang lainnya. Adapun beberapa kekurangannya sebagai berikut:

- a) Dalam bahasa memiliki banyak peraturan yang begitu kompleks, sehingga tidak semua materi bahasa dapat di ajarkan menggunakan metode tersebut
- b) Beberapa peserta didik akan merasakan malu ketika di minta untuk memperagakan perintah dari pendidik

- c) Mengimplementasikan metode ini menuntut para pendidik agar mampu berbicara menggunakan bahasa sesuai target dengan baik dan dapat di pahami dengan peserta didik dengan mudah.

2. Pembelajaran Bahasa Arab

a. Pengertian bahasa Arab

Definisi bahasa Arab dapat di tinjau dari berbagai sisi bahasa dan istilah. Bahasa “Arab” secara bahasa yaitu gurun sahara, atau tanah tandus yang tidak ada air akan tetapi tumbuh pohon di atasnya. Sedangkan “bahasa” adalah suatu alat komunikasi yang di gunakan manusia untuk melakukan interaksi dan berhubungan mengenai keperluan yang dimilikinya. Secara istilah bahasa Arab merupakan bahasa yang sering di gunakan bahkan menjadi bahasa utama manusia yang hidup di jazirah Arabiyah, dan bahasa ini telah di gunakan selama ber abad-abad. Bahasa Arab juga memiliki banyak penutur pengucapannya dari pada bahasa bahasa lainnya dan telah di gunakan secara meluas di bumi. Bahasa Arab juga merupakan bahasa utama dalam umat islam karena bahasa yang di pakai al-qur’an merupakan bahasa Arab²¹

إِنَّا جَعَلْنَاهُ قُرْءَانًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

²¹ Aprizal, A. P. (2021). *Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab dalam Pendidikan Islam*. *Jurnal Pendidikan Guru*, 2(2), hal. 88.

“sesungguhnya kami telah menjadikan al-Qur’an dalam bahasa arab, supaya kalian bisa memahaminya” QS.(Az Zukhruf (43): 3)²²

Penjelasan ayat di atas memiliki makna yang berarti Allah SWT telah menjadikan al-Qur’an dalam bahasa Arab agar kita umat islam dapat mempelejarinya. Karena dengan mempelajari bahasa Arab dapat meningkatkan keterampilan dalam memahami bahasa al-Qur’an. Untuk itu alasan manusia khususnya umat islam mempelajari bahasa Arab agar mudah dalam berkomunikasi dengan sesama umat yang menggunakan bahasa al-Qur’an.

Akan tetapi tingkat belajar bahasa Arab memiliki tingkatan yang berbeda karna memiliki banyak kosa kata yang perlu di pelajari dan di pahami setiap maknanya, bahkan bahasa percakapan dan bahasa al-Qur’an memiliki perbedaan yang sangat signifikan. Menurut Ibnu Khaldun, pembelajaran bahasa merupakan sebuah profesi yang membutuhkan keterampilan,kecermatan bahkan pengetahuan karena melatih percakapan bahasa memerlukan strategi,metode dan ketelatenan sehingga dapat dengan mudah dalam menghafalkan bahasa Arab.²³

²² Tim penerjemah UII, Qur’an karim dan terjemahnya (Yogyakarta, UII Press,1999), hal. 877.

²³ Malasari, N. I (2019). *Implementasi Metode Total Physical Response (TPR) Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Materi Mufradat Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Masyariqul Anwar 4 Sukabumi Bandar Lampung* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung), hal. 21.

b. Pentingnya bahasa Arab

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa penting pada zaman ini.

alasan bahasa Arab pada zaman ini sangat di butuhkan karena:

- 1) Bahasa Arab merupakan bahasa al-Qur'an, karena Al-Qur'an berisikan tulisan bahasa Arab
- 2) Bahasa Arab merupakan bahasa yang sering kita gunakan untuk beribadah seperti sholat, karena doa-doa dan bacaan sholat termasuk bahasa Arab
- 3) Hadits berisikan bahasa Arab, karena hadits berisikan sabda rosul yang harus di pahami menggunakan bahasa Arab
- 4) Bahasa Arab termasuk bahasa dunia
- 5) Bahasa Arab merupakan bahasa pertama yang di gunakan bangsa Arab dan bahasa Arab di jadikan bahasa utama umat islam oleh karena itu departemen agama mewajibkan bahasa Arab menjadi mata pelajaran yang harus di pelajari di lembaga pendidikan islam dari jenjang Madrasah ibtidaiyah hingga Sekolah Tinggi Islam.²⁴

c. Tujuan pembelajaran bahasa Arab

Adapun beberapa tujuan pembelajaran bahasa Arab di Sekolah Dasar, antara lain;

²⁴ Fuadi, F. (2019). *Analisis Kesulitan Belajar Bahasa Arab:(Studi di MTs. N. 1 Bandar Lampung)*. *Al-Lisan: Jurnal Bahasa (e-Journal)*, 4(2), hal. 162.

- 1) Peserta didik mampu memahami keterkaitannya bahasa Arab dengan kehidupan sehari-hari
- 2) Peserta didik mampu memahami Al-Qur'an dan Hadist
- 3) Peserta didik mampu memahami beberapa buku dalam bahasa Arab
- 4) Peserta didik mampu memahami bahwa pengajaran bahasa Arab erat hubungannya dengan pengajaran agama lainnya
- 5) Peserta didik mampu mengembangkan kemampuannya dalam menulis serta berkomunikasi dengan bahasa Arab
- 6) Peserta didik mampu memahami keterkaitan antara bahasa dan budaya

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian dan pendekatan

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan tindakan kelas (PTK), Penelitian kualitatif adalah memahami suatu fenomenan dalam konteks social secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti dengan mempunyai dua tujuan utama yaitu menggambarkan dan menjelaskan serta mengungkapkan. penelitian ini berjenis penelitian lapangan dimana data di dapatkan melalui observasi langsung ke lapangan. Peneliti melakukan penerjunan langsung kelapangan dengan mengamati, mewawancarai, mendokumentasi objek yang diteliti.²⁵

Dalam suatu penelitian dituntut adanya suatu metode yang benar-benar sesuai dengan jenis, situasi, dan kemampuan mengungkapkan data yang dipergunakan untuk memberikan arah analisis yang dilakukan. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain. Secara holistic, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu

²⁵ 1 M.A Prof.Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* [Edisi Revisi], 32nd ed (Bandung, Remaja Rosdakarya,2014)

konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

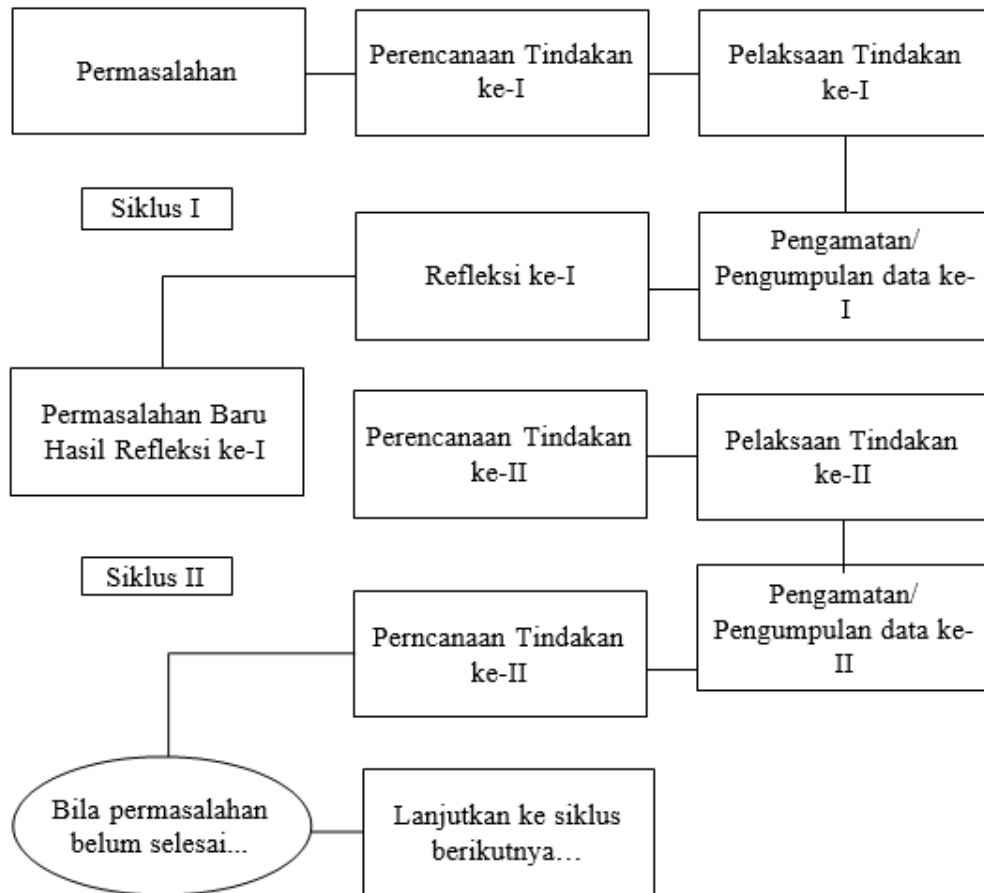
Masalah kualitatif lebih umum memiliki wilayah yang luas, tingkat variasi yang kompleks namun berlokasi di permukaan. Akan tetap masalah-masalah kualitatif berwilayah pada ruang yang sempit dengan tingkat variasi yang rendah namun memiliki kedalaman bahasan yang tak terbatas.

Adapun pendekatan Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif tindakan kelas (PTK).). Istilah PTK di kenal juga dengan *Classroom Action Research*, yang dimana pendekatan nya merupakan bagian dari penelitian tindakan (*action research*).²⁶ penelitian tindakan ini sering dilakukan oleh guru ketika di kelas. Maka dari itu penelitian kualitatif menggunakan peneliti sebagai instrument kunci sesuai dengan tujuan penelitian.²⁷ Penelitian tindak kelas memiliki banyak jenis salah satunya model menurut Kurt Lewin yang mempunyai konsep empat tahapan yaitu perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*obsevation*), dan refleksi (*reflecting*).²⁸ Model penelitian Tindakan spiral dari Kurt Lwin dalam Suhardjono jika disajikan di dalam gambar sebagai berikut:

²⁶ Parnawi, A. (2020). Penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Deepublish, hal. 2.

²⁷ Lexy, J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 6.

²⁸Ani Widayati, Penelitian Tindakan Kelas, *Jurnal Pendidikan Akutansi Indonesia*, Vol. 6No. 1 2008, 91.



Gambar 1.1

Dengan demikian, rencana kegiatan yang akan dilakukan dalam siklus I adalah sebagai berikut :

1. Siklus I

a. Perencanaan:

- 1) Merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan dalam Proses Belajar Mengajar
- 2) Menentukan pokok bahasan
- 3) Mengembangkan skenario pembelajaran

- 4) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
 - 5) Menyiapkan sumber belajar
 - 6) Mengembangkan format evaluasi
 - 7) Mengembangkan format observasi pembelajaran
- b. Tindakan
- 1) Menerapkan tindakan mengacu pada skenario dan RPP
- c. Pengamatan
- 1) Melakukan observasi dengan memakai format observasi
 - 2) Menilai hasil tindakan dengan menggunakan format RPP
- d. Refleksi
- 1) Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan yang meliputi evaluasi mutu, jumlah dan waktu dari setiap macam tindakan
 - 2) Melakukan pertemuan untuk membahas hasil evaluasi tentang skenario
 - 3) Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi untuk digunakan pada siklus berikutnya
 - 4) Evaluasi tindakan ke-I
2. Siklus II
- a. Perencanaan
- 1) Identifikasi masalah dan penetapan alternatif pemecahan masalah
 - 2) Pengembangan program tindakan ke-II
- b. Tindakan
- 1) Pelaksanaan program tindakan ke-II
- c. Pengamatan

1) Pengumpulan data tindakan ke-II

d. Refleksi

1) Evaluasi tindakan ke-II.²⁹

Adapun pengumpulan data dilakukan secara langsung dengan mengambil siswa kelas IV MI Sunan Pandanaran Sleman Yogyakarta. Sebagai alasan pemilihan, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Implementasi Metode *Total Physical Response* (TPR) dalam Meningkatkan Pemahaman Kosakata Bahasa Arab pada siswa.

B. Tempat atau lokasi penelitian

Lokasi merupakan situasi dan kondisi tempat yang berkaitan dengan masalah penelitian. Agar memperoleh data peneliti akan memasuki ruangan kelas IV MI Sunan Pandanaran yang berlokasi di jl. Kaliurang No.Km. 12.5, Candi Dukuh, Sardonoharjo, Kec. Ngaglik, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55581.

C. Informan penelitian

Adapun informan yang digunakan dalam penelitian ini yakni:

1. Informan pertama

Penelitian tentunya telah menentukan Informan yang dapat memahami situasi, aktivitas, dan peristiwa yang terjadi di lapangan atau sekolah. Informan pertama adalah seseorang yang dapat memberikan

²⁹ Suhardjono et al, *Penelitian Tindakan Kelas*, hal. 145-146.

penjelasan mengenai topik yang akan diteliti sehingga dapat menghasilkan data yang akurat. Disini informan utamanya adalah seorang guru mata pelajaran bahasa Arab kelas IV MI Sunan Pandanaran.

2. Informan kedua

Informan kedua adalah informan yang paling penting dalam penelitian ini karena menjadi objek utama yang akan diteliti, yaitu murid kelas IV MI Sunan Pandanaran.

D. Teknik penentuan informan

Teknik penentuan informan yang digunakan dalam penelitian ini yakni *purposive sampling*. Yang merupakan teknik pengambilan sampel data dengan pertimbangan tertentu. Di mana informan tersebut yang paling tahu mengenai data terkait penelitian sehingga memudahkan peneliti dalam menjelajahi objek yang akan diteliti. Dan informan yang dipilih dalam penelitian ini didapat melalui kegiatan wawancara terhadap informan pertama dan kedua melalui kegiatan belajar mengajar di kelas IV MI Sunan Pandanaran.

E. Teknik pengumpulan data

Dalam Hal ini data peneliti memperoleh informasi melalui: observasi, catatan lapang, wawancara, dokumentasi dan tes.

1. Observasi

Observasi merupakan sebuah pengamatan yang dilakukan melalui media penglihatan langsung dengan mengamati sekitarnya untuk mengambil data secara rinci sistematis. Observasi dalam penelitian ini merupakan observasi partisipasi aktif, di mana peneliti mengamati langsung titik fokus penelitiannya, seperti pelaksanaan pembelajarannya, penerapan metode dalam pemahaman kosa kata (mufradat) pembelajaran B.Arab.

2. Catatan lapang

Catatan lapang merupakan catatan harian yang berisikan hasil kejadian atau peristiwa insidental pada proses penelitan/pembelajaran di lapangan.

3. Test

Tes merupakan ujian yang akan di berikan kepada objek peneliti, untuk mengetahui perkembangan hafalan/ pemahaman murid setiap siklusnya.

4. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian kualitatif digunakan sebagai penyempurna dari data wawancara dan observasi yang telah dilakukan.

Dokumen dalam penelitian kualitatif dapat berupa tulisan, gambar, atau karya monumental dari obyek yang diteliti.³⁰

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian,

³⁰ Anufia, B., & Alhamid, T. (2019). Instrumen Pengumpulan Data, hal. 11.

sejarah kehidupan, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumentasi yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, flim, dan lain-lain. Studi dokumen pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

F. Keabsahan data

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan bahwa penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji kredibilitas data yang diperoleh. Pada penelitian ini , peneliti memilih untuk menggunakan uji kredibilitas dengan triangulasi. Triangulasi dalam uji kredibilitas digunakan untuk mencocokkan data dari berbagai macam baik sumber, teknik maupun waktu.³¹ Sedangkan dalam penelitian ini memfokuskan pada triangulasi sumber data yakni triangulasi yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh dari beberapa sumber.

Triangulasi data dilakukan peneliti menguji kredibilitas suatu data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan pada data yang telah dipeoleh dari sumber yang sama menggunakan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dari hasil observasi, kemudian dicek dengan wawancara.

³¹ Arnild Augina, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat," *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, Vol.12, no. 33 (2020), hal. 145–151.

G. Teknik analisis data

Adapun Teknik analisis data yang digunakan ialah Teknik dari Miles dan Huberman dalam Sugiyono³² menjabarkan aktivitas analisis data sebagai berikut:

1. Reduksi data

Menurut Sugiyono, reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan kata lain, peneliti merangkum kembali data-data untuk memilih dan memfokuskan pada bagian yang penting dan memberikan gambaran yang jelas mengenai permasalahan yang diteliti.

2. Penyajian data

Penyajian data merupakan sebuah pengornisasian, penyatuan, dan informasi yang disimpulkan. Penyajian data disini juga membantu dalam memahami konteks penelitian karena melakukan analisis yang lebih mendalam.

Setelah adanya reduksi data, maka selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data dilakukan dalam bentuk urain singkat. Penyusunan dilakukan dengan memasukkan hasil analisis kedalam catatan,

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 246-248.

kemudian dalam kalimat penjelasan tentang temuan yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi di lapangan. Dan data disusun berdasarkan fokus penelitian. Penyajian data dilakukan untuk mempermudah peneliti dalam mendeskripsikan data sehingga akan lebih mudah di pahami.

3. Kesimpulan/verifikasi

Kesimpulan adalah langkah terakhir dari suatu periode penelitian yang berupa jawaban terhadap rumusan masalah. Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan atas data-data yang telah diperoleh dari hasil test, sehingga menjadi penelitian yang datanya menjawab permasalahan yang ada.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Profil Sekolah

1. Gambaran Umum PP Sunan Pandanaran

Pondok pesantren Sunan Pandanaran merupakan salah satu pondok salaf yang terfokuskan pada tahfidz hafalan Al-Qur'an yang didirikan oleh K.H Mufid Mas'ud bersama istri beliau Hj. Jauharoh yang merupakan putri dari pendiri pondok pesantren Al-munawwir krapyak yogyakarta. Dan pondok pesantren Sunan Pandanaran didirikan pada tanggal 17 Dzulhijjah 1395 H., yang bertepatan dengan tanggal 20 Desember 1975 M. awal konsentrasi pesantren pada saat itu yakni dalam bidang Al-Qur'an merupakan *tahfidh* Al-Qur'an, karena mengingat KH.Mufid adalah seorang ahli dan mewadahi bidang *tahfidh* Al-Qur'an.

Dengan berkembangnya zaman pondok tersebut telah berkembang dan mendirikan sebuah tempat pendidikan formal dan non formal, untuk non formal merupakan pesantren tahfidz yang mempertahankan tradisi pesantren salaf nya yakni dengan adanya *Qism al- Tahfidh* (khusus penghafal alqur'an) dan *Qism al- Takhashshush* (khusus mengaji kitab). Dan untuk pendidikan formal terdiri dari:

- a. Raudhatul Athfal (RA) Sunan Pandanaran
- b. Madrasah Ibtidaiyah (MI) Sunan Pandanaran

- c. Madrasah Tsanawiyah (MTS) Sunan Pandanaran
- d. Madrasah Aliyah (MA) Sunan Pandanaran
- e. Sekolah Tinggi Agama Islam Sunan Pandanaran (STAISPA).

Salah satu pendidikan formal yang berada di bawah naungan pondok pesantren sunan pandanaran yaitu Madrasah Ibtidaiyah (MI) merupakan jenjang dasar pada pendidikan formal Indonesia setingkat sekolah dasar (SD) yang didirikan pada tahun 2006. MI Sunan Pandanaran memiliki visi dan misi yaitu:

a. Visi

Mandiri, Berprestasi, Cerdas dan Berkepribadian Qur'ani
(Mata CediQia)

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan kreatif dan inovatif yang berbudaya pesantren
- 2) Menyelenggarakan pendidikan Al-Qur'an yang beraqidah Ahlus sunnah Wal jama'ah
- 3) Mengembangkan ketrampilan berbahasa
- 4) Mewujudkan sarana teknologi informasi dan komunikasi yang terpadu
- 5) Menyelenggarakan kegiatan ibadah

Dan adapun profil madrasah sebagai berikut:

Nama madrasah	Madrasah Ibtidaiyah Sunan Pandanaran Yogyakarta
Nomor Statistik Madrasah	111234040016
NSPN	60714129
Provinsi	DI yogyakarta
Kabupaten	Sleman
Kecamatan	Ngaglik
Desa/Kelurahan	Sardonoharjo
Jalan	Jl. Kaliurang Km. 12,5
Kode pos	55581
Website Madrasah	www.mispajaya.sch.id
Status Akreditasi	Terakreditasi “A” Unggul
Tahun berdiri	Tahun 2006
Jumlah rombel kelas	31 kelas
Jumlah guru	61 guru

2. Struktur Organisasi MI Sunan Pandanaran

Di dalam struktur organisasi MI Sunan Pandaran di perlukan kerja sama yang baik dan benar agar sekolah tersebut tersusun rapih dalam memegang tanggung jawab dan wewenang setiap personil nya. Struktur tersebut akan memberi tanggung jawab setiap orannya untuk

tercapainya suatu tujuan. Maka MI Sunan Pandaran membentuk Struktur organisasi setiap tahunnya.

Nomor: 01.787/MISPA/SK/II/2023

Tanggal: 01 Februari 2023

Tentang: Struktur Organisasi Madrasah Ibtidaiyah Sunan Pandanaran

- a. Pengasuh Pondok Pesantren : KH. Dr. Mu'tashim Billah, SQ., M.Pd.I.
- b. Ketua komite madrasah: Hj. Ninik Afifah, BA.
- c. Pembina:
 - 1) Fany Qifqoh, S.Pd. M.Psi
 - 2) Muhammad Nahdhy, M.Pd.
 - 3) Haris Ahmad Qornain, M.Pd.I.
- d. Kepala madrasah: Muhammad Rizki Dwijatmoko, S.pd.
- e. Kepala tata usaha: Putri Indriyani, S.Ag.
- f. Bendahara Madrasah: Ning Qurrotu A'yun, S.Ag.
- g. Wakil kepala madrasah:
 - 1) Waka umum: Quoies Hassan Karyono, SH.
 - 2) Waka kurikulum : Woro Prawesti Rahmadhani, S.Si. dan Aniek Kusumaningrum, S.Sos.I, S.Pd.
 - 3) Waka keagamaan: Haijah, S.Pd.I., Mummad Fauzan, S.Fil.I., Ida Laeliyatin, S.Pd.I., dan Muhammad Syaiful Umar M, S.Pd.

- 4) Waka kesiswaan: Oktavika Utami Handayani, S.Pd., Ibtisaamatin Ladzidzah, S.Ag., S.Pd., Vina Zulfa Maulana, S.Psi. dan Artika Novitasari, S.pd.
- 5) Waka humas: . Alya Nur Ariyani, S.Pd., Nur Rohmah Noviani, S.Pd., dan Lusi Indarwati, S.Pd.
- 6) Waka Sarpras: Ahmad Fathurrahman, S.Ag.
- 7) Kepala Operator Madrasah: M. Irhamni Bahrul Ulum dan Azkiyatun Ni'mah
- 8) Kepala Bidang Mutu Lulusan: Novi Indriawati, S.Pd.Si. dan Fitra Amanto, S.Pd.
- 9) Kepala Bidang IT & Medsos: Evan Dwi Rizky Darmawan, S.Pd., Hendro Purnomo, S.Pd., dan Siti Aisyah Cahyaningrum, S.Pd.
- 10) Kepala Bidang Bahasa: Veti Nur Fatimah, S.Pd., Nikmahv Nur Hidayah, S.Pd.
- 11) Kepala Bidang Perpustakaan: Siti Dartiyah, S.Pd.I., Rosalia Haryanti, S.Pd., Ayu Rosyiida, S.Pd., dan Lia Fatika Yiyi Permatasari, S.Pd.
- 12) Kepala Bidang Unit Kesehatan: Salma Afifah Zein, S.Pd., Ika Wahyuningsih, S.Pd., dan Mufidatun Hasanah, S.Pd.
- 13) Kepala Bidang Koperasi: Esti Fi'lia dan Khusnul Khotimah, S.Pd.

Adapun data penyebaran siswa MI Sunan Pandanaran sebagai berikut:

Kelas 1	156	A	25	Kelas 2	149	A	26	Kelas 3	155	A	27
		B	26			B	24			B	25
		C	25			C	24			C	27
		D	26			D	24			D	26
		E	26			E	26			E	25
		F	28			F	25			F	24
Kelas 4	119	A	24	Kelas 5	98	A	21	Kelas 6	83	A	19
		B	28			B	23			B	21
		C	22			C	27			C	21
		D	23			D	27			D	22
		E	22			Jumlah Keseluruhan				760 siswa	

3. Sarana Prasarana

- a. Ruang kelas
- b. Ruang Guru
- c. Ruang Kepala Madrasah
- d. Ruang Perpustakaan
- e. Ruang Unit Kesehatan Sekolah
- f. Ruang Tata Usaha
- g. Gudang
- h. Ruang Ujian Nasional
- i. Ruang dapur

j. Kamar mandi

k. Mushola

4. Fasilitas Pendukung Pembelajaran di Sekolah

Adapun beberapa fasilitas yang disediakan di setiap kelasnya demi mendukung ketercapaiannya tujuan pembelajaran yang telah ditentukan, antara lain;

a. Papan Tulis

Merupakan papan yang dipergunakan untuk menulis. Ada yang permukaannya warna hitam (biasanya menggunakan kapur putih sebagai alat tulisnya) dan warna putih (biasanya menggunakan spidol sebagai alat tulisnya). Papan tulis yang di sekolah ini menggunakan papan putih dengan spidol. Biasanya digunakan untuk menulis materi pembelajaran, menggambar, atau hal-hal yang berkaitan dengan pembelajaran. Papan tulis tidak hanya dipergunakan dalam MI/SD saja, namun Perguruan Tinggi pun masih menggunakannya sebagai salah satu media belajar.

b. Kipas Angin

Kipas angin merupakan merupakan alat penghasil udara yang biasa di gunakan untuk mendinginkan/menyegarkan udara dalam ruangan atau di luar ruangan ketika sedang panas.

B. Deskripsi Rencana Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan beberapa siklus untuk tercapainya sebuah tujuan peneliti dengan melakukan beberapa pertemuan

setiap siklusnya, dimulai dari tanggal 17 Mei 2023 sampai 25 Mei 2023. Dan setiap siklus nya memiliki sebuah perencanaan, tindakan/pelaksanaan, pengamatan dan evaluasi/refleksi. Kemudian peneliti menggunakan soal pre dan post test setiap siklusnya untuk mengetahui pencapaian hasil belajar peserta didik. Untuk mengetahui nilai dari setiap test peneliti menentukan bobot setiap soalnya, adapun bobot setiap soal pada test sebagai berikut:

Bagian	Nomor Soal	Bobot Nilai
A	1-5	5
B	1-5	10
C	1-5	5

1. Siklus I Pertemuan Pertama

Pada siklus pertama ini di bagi menjadi tiga pertemuan. Untuk pertemuan pertama dan kedua di lakukan di hari dan tanggal yang sama yaitu pada hari Rabu 17 Mei 2023 dan untuk pertemua ketiga di lakukan pada hari Senin 22 Mei 2023. Dalam setiap siklus yang di lakukan peneliti yaitu melakukan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi untuk mengukur perkembangan hafalan peserta didik setiap pertemuan nya, sehingga peserta didik dapat berkembang dari pertemuan pertama hingga terakhir.

a. Tahap Perencanaan

Pembelajaran bahasa Arab memerlukan hafalan dan keterampilan menulis bahkan membaca, sehingga peneliti melakukan tindakan pertama berupa perencanaan yaitu:

- 1) Menyiapkan materi pembelajaran untuk pertemuan selama pembelajaran
- 2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 3) Menyiapkan alat dan bahan yang akan di gunakan untuk melakukan metode TPR (*Total Physical Response*).
- 4) Membuat dan mencetak lembar soal berupa *pre-test* dan *post-test*

b. Tahap pelaksanaan

Pada pelaksanaan pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 17 Mei 2023 pada pukul 12.20-12.55. pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan beberapa rangkaian yang terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

- 1) Kegiatan Awal
 - a) Guru mengucapkan salam pembuka.
 - b) Guru memperkenalkan diri (di pertemuan pertama)
 - c) Guru menanyakan kabar dan memeriksa kehadiran siswa.
 - d) Guru menanyakan tentang materi pembelajaran sebelumnya.
 - e) Guru menanyakan tentang pengetahuan siswa seputar materi yang akan dipelajari.

2) Kegiatan Inti

- a) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- b) Guru menjelaskan beberapa kosa kata untuk pengenalan menggunakan metode *total physical respon* (TPR)
- c) Guru memberikan lembar soal pre-test
- d) Siswa mengerjakan soal yang di berikan guru
- e) Guru menjelaskan kosa kata menggunakan metode *total physical respon* (TPR) dan siswa memperhatikan
- f) Guru menyuruh anak mempraktekkan makna dari kosa kata bahasa menggunakan game (kertas bertuliskan kosa kata bahasa indonesia)
- g) Siswa melakukan pengulangan kosa kata
- h) Guru berdiskusi dengan anak terkait materi yang di berikan

3) Kegiatan Penutup

- a) Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang sudah dipelajari.
- b) Guru meminta siswa untuk mempelajari lagi ketika di rumah
- c) Guru bersama siswa berdo'a bersama dengan dipimpin oleh salah satu siswa.

c. Tahap pengamatan

Pada tahap ini, pengamatan dilakukan ketika peserta didik mengerjakan pre test yang telah di sediakan oleh peneliti,apakah pembelajaran menggunakan metode *total physical respon* (TPR)

memberikan hasil yang maksimal pada hafalan kosa kata anak atau sebaliknya.

Pengamatan pertemuan pertama sudah berjalan sesuai prosedur penerapan metode *total physical respon* (TPR) tetapi belum sepenuhnya maksimal. Berikut beberapa hasil pengamatan di hari pertama:

- 1) Beberapa peserta didik masih kesulitan dalam memahami kosa kata bahasa Arab
- 2) Keadaan kelas kurang kondusif sehingga ada beberapa peserta didik yang kurang paham
- 3) Peserta didik kurang aktif dalam melakukan penyampaian kosa kata menggunakan metode *total physical respon* (TPR) di iringi game.

Pada siklus pertama peneliti memberikan soal pre test untuk mengetahui kemampuan peserta didik. Adapun hasil dari pre test sebagai berikut:

No	Name	Nilai	ketuntasan
1	Achmed Rayyan	30	tidak tuntas
2	Aditya Naufal Facjri	20	tidak tuntas
3	Aidan Arlan Budiyan	65	tidak tuntas
4	Ali	25	tidak tuntas
5	Argajagaraga Putra Pabalamta	35	tidak tuntas

6	Evan Aditya Fahri	65	tuntas
7	Falah Nur Rohman	25	tidak tuntas
8	Giandra Ariasaka	20	tidak tuntas
9	Ilyas Arkaan Murtadho	30	tidak tuntas
10	Juna Hasyir Prabowo	20	tidak tuntas
11	Lathif Dwi Syaputra	30	tidak tuntas
12	Marvel Fajrial Shaki Alkhalifi	15	tidak tuntas
13	Muhammad Khoirul Fatah	25	tidak tuntas
14	Muhammad Aflahul Wildan	20	tidak tuntas
15	Muhammad Ardhan Fathurrohman	45	tuntas
16	Muhammad Atharizz Alauna Y	15	tidak tuntas
17	Muhammad Faj'rul Gibran Maulana	25	tidak tuntas
18	Muhammad Fatih Al-Hikam	25	tidak tuntas
19	Muhammad Hafidz Musyaffa	25	tidak tuntas
20	Muhammad Nur Ridwan	60	tuntas
21	Muhammad Nur Rohim	30	tidak tuntas
22	Muhammad Sandi Arifin	25	tidak tuntas
23	Raynanda Putra Ananta	25	tidak tuntas
24	Satria Akbar Darmawan	15	tidak tuntas
25	Sauvan Alkhalifi Wijaya	25	tidak tuntas
26	Syafiq Abdurrahman Zila	40	tidak tuntas
27	Syahrudin Nur Aziz	65	tidak tuntas

28	Yudha Ahmad Prasetya	25	tidak tuntas
Jumlah nilai		870	
Rata rata		31,07	
Tuntas		3 (10,71 %)	
Tidak tuntas		25 (89,28%)	

d. Tahap Evaluasi

Evaluasi merupakan salah satu kegiatan utama peneliti untuk menganalisa sebuah masalah dalam proses kegiatan belajar mengajar di kelas, sehingga masalah yang di temukan di pertemuan pertama dapat membuat lebih baik di pertemuan atau siklus selanjutnya. Berdasarkan evaluasi siklus I pertemuan pertama maka harus di lakukan perbaikan dalam pertemuan selanjutnya:

- 1) Peneliti harus jelas dalam menjelaska kosa kata bahasa Arab dan memberikan pertanyaan terkait kesusahan yang di alaminya
- 2) Peneliti harus tegas dalam mengkondisikan kelas sebelum dan ketika pembelajaran berlangsung
- 3) Peneliti agar memberikan memotivasi kepada peserta didik terkait pemahaman kosa kata bahasa Arab

2. Siklus I Pertemuan Kedua

a. Tahap perencanaan

Perencanaan kedua peneliti menyiapkan beberapa bahan agar pemahaman dan hafalan peserta didik dapat meningkat di pertemuan kedua, perencanaan di pertemuan kedua berupa:

- 1) Menyiapkan materi pembelajaran untuk pertemuan kedua
- 2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 3) Menyiapkan alat dan bahan yang akan di gunakan untuk melakukan metode TPR (*Total Physical Response*).

b. Tahap pelaksanaan

Pada pelaksanaan pertemuan kedua dilaksanakan pada hari yang sama pada pertemuan pertama siklus pertama yaitu bertepatan pada hari Rabu tanggal 17 Mei 2023 pada pukul 12.55-13.30. pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan beberapa rangkaian yang terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

1) Kegiatan Awal

- a) Guru mengucapkan salam pembuka.
- b) Guru menanyakan kabar dan memeriksa kehadiran siswa.
- c) Guru menanyakan tentang materi pembelajaran sebelumnya.
- d) Guru menanyakan tentang pengetahuan siswa seputar materi yang akan dipelajari.

2) Kegiatan Inti

- a) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pertemuan kedua.
- b) Guru melakukan pengulangan kosa kata menggunakan metode metode *total physical respon* (TPR)
- c) Guru menjelaskan kosa kata menggunakan metode *total physical respon* (TPR) dan siswa memperhatikan
- d) Guru menyuruh anak mempraktekkan makna dari kosa kata bahasa menggunakan game yang sama (kertas bertuliskan kosa kata bahasa indonesia)
- e) Siswa melakukan pengulangan kosa kata
- f) Guru berdiskusi dengan anak terkait materi yang di berikan

3) Kegiatan Penutup

- a) Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang sudah dipelajari.
- b) Guru meminta siswa untuk mempelajari lagi ketika di rumah
- c) Guru bersama siswa berdo'a bersama dengan dipimpin oleh salah satu siswa.
- d) Guru memberikan reward penghargaan kepada anak agar semangat di pertemuan selanjutnya

c. Tahap pengamatan

Pada pengamatan kedua di siklus pertama ini, peneliti melakukan tanya jawab bersama peserta didik mengenai kosa kata

yang di berikan, dan beberapa peserta didik di minta untuk menuliskan latin bahasa Arab di papan tulis untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik dalam kosa kata bahasa Arab yang di berikan menggunakan metode *total physical respon* (TPR).

Dalam pembelajaran masih ada beberapa peserta didik yang kesusahan dalam memahami dan menghafalkan kosa kata, oleh karena itu siklus I akan berlanjut pada pertemuan ketiga untuk menguatkan pemahaman dan hafalan kosa kata bahasa Arab.³³

d. Tahap Evaluasi

Dari pengamatan di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan belajar mengajar pada pertemuan kedua sudah berjalan dengan lancar, tetapi terdapat beberapa evaluasi untuk pertemuan selanjutnya. Berdasarkan hasil evaluasi siklus 1 perbaikan yang di lakukan yaitu:

- 1) Peneliti harus lebih teliti dalam memeriksa pemahaman peserta didik dalam penulisan kosa kata bahasa Arab
- 2) Peneliti harus melatih tulisan kosa kata bahasa Arab menggunakan metode *total physical respon* (TPR)
- 3) Peneliti memberikan motivasi kepada peserta didik agar semangat dalam menulis kosa kata bahasa Arab.

³³ Diskusi dengan bapak Muhammad Fauzan Sekalu guru bahasa Arab kelas IV pada tanggal 18 Mei 2023

3. Siklus I Pertemuan Ketiga

a. Tahap perencanaan

Tahap perencanaan pada pertemuan ketiga tidak jauh beda dari pertemuan-pertemuan sebelumnya yaitu bertujuan agar pemahaman dan hafalan kosa kata bahasa Arab peserta didik lebih meningkat dari pertemuan sebelumnya:

- 1) Menyiapkan materi pembelajaran untuk pertemuan ketiga
- 2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 3) Menyiapkan alat dan bahan yang akan di gunakan untuk melakukan metode TPR (*Total Physical Response*).
- 4) Menyiapkan soal post test

b. Tahap pelaksanaan

Untuk tahap pelaksanaan pada pertemuan ketiga yaitu bertepatan hari Senin 22 Mei 2023. pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan beberapa rangkaian yang terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

- 1) Kegiatan awal
 - a) Guru mengucapkan salam pembuka.
 - b) Guru menanyakan kabar dan memeriksa kehadiran siswa.
 - c) Guru menanyakan tentang materi yang telah di pelajari sebelumnya.
- 2) Kegiatan inti

- a) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pertemuan ketiga.
 - b) Guru melakukan pengulangan kosa kata menggunakan metode metode *total physical respon* (TPR)
 - c) Guru menyuruh peserta didik untuk membaca dan mempersiapkan untuk mengerjakan post test
 - d) Guru memberikan soal post test kepada peserta didik
 - e) Peserta didik mengerjakan soal yang di berikan oleh guru
- 3) Kegiatan penutup
- a) Pengumpulan jawaban soal post test
 - b) Guru bersama siswa berdo'a bersama dengan dipimpin oleh salah satu siswa.
 - c) Guru memberikan reward penghargaan kepada anak agar semangat dalam mengerjakan soal post test selanjutnya.
- c. Tahap pengamatan

Pada tahap ini, peneliti memberikan soal post test untuk mengetahui hasil dari pembelajaran selama ini, dan apakah pembelajaran menggunakan metode *total physical respon* (TPR) telah memberikan hasil yang bagus untuk peserta didik? Tentunya selama tiga pertemuan terakhir peserta didik mampu berkembang dalam aspek hafalan kosa kata bahasa Arab.

Pengamatan pertemuan ketiga sudah berjalan sesuai prosedur penerapan metode *total physical respon* (TPR) tetapi masih

memiliki beberapa kendala dalam penulisan kosa kata bahasa Arab.

Berikut beberapa hasil pengamatan di pertemuan ketiga:

- 1) Beberapa peserta didik masih sering tertukar makna dari kosa kata bahasa Arab ketika mencocokkan dengan benda dan gambar yang di sediakan.
- 2) Beberapa peserta didik masih memiliki kekurangan dalam menulis kosa kata bahasa Arab

Pada pertemuan ketiga peneliti memberikan soal post test untuk mengetahui kemampuan peserta didik. Adapun hasil dari post test sebagai berikut:

No	Name	Nilai	ketuntasan
1	Achmed Rayyan	45	tidak tuntas
2	Aditya Naufal Facjri	40	tuntas
3	Aidan Arlan Budiawan	50	tidak tuntas
4	Ali	50	tuntas
5	Argajagaraga Putra Pabalamta	55	tuntas
6	Evan Aditya Fahri	80	tuntas
7	Falah Nur Rohman	40	tidak tuntas
8	Giandra Ariasaka	45	tidak tuntas
9	Ilyas Arkaan Murtadho	40	tidak tuntas
10	Juna Hasyir Prabowo	60	tuntas
11	Lathif Dwi Syaputra	35	tidak tuntas

12	Marvel Fajrial Shaki Alkhalifi	40	tuntas
13	Muhammad Khoirul Fatah	45	tidak tuntas
14	Muhammad Aflahul Wildan	60	tuntas
15	Muhammad Ardhan Fathurrohman	50	tidak tuntas
16	Muhammad Atharizz Alauna Y	40	tidak tuntas
17	Muhammad Faj'rul Gibran Maulana	50	tuntas
18	Muhammad Fatih Al-Hikam	45	tidak tuntas
19	Muhammad Hafidz Musyaffa	40	tuntas
20	Muhammad Nur Ridwan	80	tuntas
21	Muhammad Nur Rohim	40	tidak tuntas
22	Muhammad Sandi Arifin	60	tidak tuntas
23	Raynanda Putra Ananta	45	tidak tuntas
24	Satria Akbar Darmawan	35	tidak tuntas
25	Sauvan Alkhalifi Wijaya	75	tidak tuntas
26	Syafiq Abdurrahman Zila	70	tuntas
27	Syahrudin Nur Aziz	75	tuntas
28	Yudha Ahmad Prasetya	45	tidak tuntas
Jumlah nilai		1435	
Rata rata kelas		51,25	
Tuntas		12 (42,85%)	
Tidak tuntas		16 (57,14%)	

d. Tahap evaluasi

Evaluasi merupakan salah satu kegiatan utama peneliti untuk menganalisa sebuah masalah dalam proses kegiatan belajar mengajar di kelas, walaupun kegiatan pembelajaran telah berjalan sesuai rencana akan tetapi peneliti harus memiliki evaluasi untuk kedepannya. Dan peneliti juga dapat membuat lebih baik di pertemuan atau siklus selanjutnya. Berdasarkan evaluasi siklus I pertemuan ketiga maka harus dilakukan perbaikan dalam siklus selanjutnya:

- 1) Peneliti lebih fokus meningkatkan pemahaman penulisan kosa kata dan hafalah kosa kata bahasa Arab
- 2) Peneliti harus selalu memotivasi ketika anak susah dalam menghafal dan menulis kosa kata bahasa Arab
- 3) Peneliti meningkatkan game pada penerapan metode *total physical respon* (TPR)
- 4) Peneliti harus mempertahankan antusias peserta didik ketika sedang melakukan pelajaran menggunakan game

4. Siklus II Pertemuan Pertama

Pada siklus kedua ini dilakukan selama dua kali pertemuan. Pertemuan pertama berlangsung pada hari Rabu 24 Mei 2023 dan pertemuan kedua hari Kamis tanggal 25 Mei 2023. Untuk tahap pembelajaran pada siklus kedua tetap sama dengan tahap siklus pertama yaitu dengan membuat perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan evaluasi.

a. Tahap perencanaan

Pada siklus II ini peneliti masih memfokuskan pada hafalan kosa kata bahasa Arab dan tetap menggunakan metode *total physical respon* (TPR) dalam pembelajaran bahasa Arab. Sebelum melakukan penelitian atau masuk kelas, peneliti mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran untuk mengetahui tahap ajar ketika di dalam ruangan. Dan beberapa persiapan lainnya seperti:

- 1) Mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- 2) Mempersiapkan bahan dan alat untuk melaksanakan metode *total physical respon* (TPR) ketika penerapan pembelajaran
- 3) Menyiapkan materi yang akan di pelajari

b. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan kali ini dilaksanakan pada hari Rabu 24 Mei 2023, dan pertemuan kali ini memiliki rangkaian di antaranya sebagai berikut:

- 1) Kegiatan Awal
 - a) Guru mengucapkan salam pembuka.
 - b) Guru menanyakan kabar dan memeriksa kehadiran siswa.
 - c) Guru menanyakan tentang materi pembelajaran sebelumnya.
- 2) Kegiatan Inti
 - a) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pertemuan pertama

- b) Guru melakukan pengulangan kosa kata menggunakan metode metode *total physical respon* (TPR)
 - c) Guru menjelaskan kosa kata menggunakan metode *total physical respon* (TPR) dan siswa memperhatikan
 - d) Guru menyuruh anak mempraktekkan makna dari kosa kata bahasa menggunakan game yaitu dengan menyuruh beberapa peserta didik maju kedepan dan memilih kosa kata untuk di praktekkan di depan menggunakan metode metode *total physical respon* (TPR)
 - e) Siswa melakukan pengulangan kosa kata
 - f) Guru berdiskusi dengan anak terkait materi yang di berikan
- 3) Kegiatan Penutup
- a) Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang sudah dipelajari.
 - b) Guru meminta siswa untuk mempelajari lagi ketika di rumah dan mempersiapkan untuk ujian/post test terakhir pada pertemuan selanjutnya
 - c) Guru bersama siswa berdo'a bersama dengan dipimpin oleh salah satu siswa.
 - d) Guru memberikan reward penghargaan kepada anak agar semangat di pertemuan selanjutnya

c. Tahap pengamatan

Pada pengamatan pertama di siklus kedua ini, peneliti melakukan tanya jawab bersama peserta didik mengenai kosa kata yang di berikan, dan beberapa peserta didik di minta untuk menjawab kosa kata yang telah di peragakan oleh beberapa peserta didik di depan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik dalam kosa kata bahasa Arab yang di berikan menggunakan metode *total physical respon* (TPR).

Dalam pembelajaran kali ini peserta didik sudah mulai menguasai hafalan kosa kata bahasa Arab dan sudah saling merespon ketika peneliti meminta peserta didik untuk memperagakan kosa kata. Sehingga pada pertemuan selanjutnya peserta didik dapat melakukan post test selanjutnya untuk mengetahui hasil dari pertemuan-pertemuan sebelumnya.

d. Tahap evaluasi

Evaluasi merupakan keharusan peneliti untuk menganalisa sebuah masalah dalam proses kegiatan belajar mengajar di kelas, walaupun kegiatan pembelajaran sudah lebih kondusif dan aktif di bandingkan pertemuan sebelumnya. sehingga penerapan menggunakan metode *total physical respon* (TPR) sangat di sukai oleh peserta didik. Dari hasil pengamatan di atas dapat di simpulkan bahwa:

- 1) Peserta didik mulai aktif dalam mengajukan pertanyaan ketika sesi tanya jawab di mulai dan menjawab kosa kata bahasa Arab yang di berikan
- 2) Peserta didik mulai memahami kosa kata dan gerakan yang di berikan oleh peneliti sehingga peneliti harus mempertahankan momen pada tahap ini

5. Siklus II Pertemuan Kedua

a. Tahap perencanaan

Pada tahap ini penelitian melakukan beberapa persiapan di antara lain yaitu:

- 1) Menyiapkan materi pembelajaran untuk pertemuan ketiga
- 2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 3) Menyiapkan alat dan bahan yang akan di gunakan untuk melakukan metode TPR (*Total Physical Response*).
- 4) Menyiapkan soal post test

b. Tahap pelaksanaan

Untuk tahap pelaksanaan pada siklus II pertemuan kedua yaitu bertepatan hari Kamis 25 Mei 2023. pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan beberapa rangkaian yang terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

- 1) Kegiatan awal
 - a) Guru mengucapkan salam pembuka.
 - b) Guru menanyakan kabar dan memeriksa kehadiran siswa.

c) Guru menanyakan tentang materi yang di pelajari pada pertemuan sebelumnya.

2) Kegiatan inti

a) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pertemuan kedua.

b) Guru melakukan pengulangan kosa kata menggunakan metode metode *total physical respon* (TPR)

c) Guru menyuruh peserta didik untuk membaca dan mempersiapkan untuk mengerjakan post test

d) Guru memberikan soal post test kepada peserta didik

3) Kegiatan penutup

a) Pengumpulan jawaban soal post test

b) Guru bersama siswa berdo'a bersama dengan dipimpin oleh salah satu siswa.

c) Guru memberikan reward penghargaan kepada anak sebagai tanda terima kasih telah memberikan waktu untuk peneliti dalam melakukan penelitian.

c. Tahap pengamatan

Pada tahap ini, peneliti memberikan soal post test untuk mengetahui hasil dari pembelajaran selama ini, dan pembelajaran menggunakan metode *total physical respon* (TPR) telah menghasilkan hasil yang baik seperti peserta didik mampu

memahami, menulis bahkan mempraktekkan kosa kata bahasa Arab menggunakan metode tersebut.

Pada pertemuan kedua peneliti memberikan soal post test untuk mengetahui kemampuan peserta didik. Adapun hasil dari post test sebagai berikut:

No	Name	Nilai	ketuntasan
1	Achmed Rayyan	75	tidak tuntas
2	Aditya Naufal Facjri	80	tuntas
3	Aidan Arlan Budiawan	100	tuntas
4	Ali	95	tuntas
5	Argajagaraga Putra Pabalamta	90	tuntas
6	Evan Aditya Fahri	100	tuntas
7	Falah Nur Rohman	100	tuntas
8	Giandra Ariasaka	95	tuntas
9	Ilyas Arkaan Murtadho	75	tuntas
10	Juna Hasyir Prabowo	100	tuntas
11	Lathif Dwi Syaputra	90	tuntas
12	Marvel Fajrial Shaki Alkhalifi	100	tuntas
13	Muhammad Khoirul Fatah	75	tuntas
14	Muhammad Aflahul Wildan	95	tuntas
15	Muhammad Ardhan Fathurrohman	100	tuntas
16	Muhammad Atharizz Alauna Y	95	tuntas

17	Muhammad Faj'rul Gibran Maulana	75	tuntas
18	Muhammad Fatih Al-Hikam	100	tuntas
19	Muhammad Hafidz Musyaffa	100	tuntas
20	Muhammad Nur Ridwan	90	tuntas
21	Muhammad Nur Rohim	85	tuntas
22	Muhammad Sandi Arifin	95	tuntas
23	Raynanda Putra Ananta	85	tidak tuntas
24	Satria Akbar Darmawan	75	tuntas
25	Sauvan Alkhalifi Wijaya	100	tuntas
26	Syafiq Abdurrahman Zila	100	tuntas
27	Syahrudin Nur Aziz	95	tuntas
28	Yudha Ahmad Prasetya	100	tuntas
Jumlah nilai		2565	
Rata-rata		91,61	
Tuntas		26 (92,85%)	
Tidak tuntas		2 (7,14%)	

d. Tahap evaluasi

Pada siklus II pertemuan kedua ini menghasilkan nilai yang di inginkan dan pertemuan kali ini sudah berjalan sesuai prosedur penerapan metode *total physical respon* (TPR). Berikut beberapa hasil kesimpulan dari pertemuan kedua:

- 1) Peserta didik lebih aktif dan memperhatikan guru

- 2) Peserta didik dapat memahami kosa kata bahasa Arab dan mempraktekannya menggunakan metode *total physical respon* (TPR)
- 3) Hasil yang diperoleh dari post test kali ini lebih meningkat dibandingkan dengan post test pada siklus I

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Siklus I

Siklus I merupakan awal dari sebuah penelitian tindak kelas dan dapat disimpulkan bahwa selama kegiatan mengajar peserta didik dimulai untuk melakukan absensi kehadiran terlebih dahulu, dan pada siklus I ini peneliti ditemani oleh Reyga Rizky sebagai juru potret untuk mendapatkan sebuah dokumentasi pada penelitian di siklus I. Pada pelaksanaan siklus I peserta didik yang hadir sejumlah 28 orang, dan sebelum dimulainya penerapan metode *total physical respon* (TPR) peneliti memperkenalkan metode dan kosa kata yang akan dipelajari, kemudian peserta didik mengerjakan soal *pre-test* untuk mengetahui pemahaman kosa kata bahasa Arab. Dapat disimpulkan bahwa hasil dari pengerjaan soal *pre-test* peserta didik ada beberapa yang sudah mulai memahami beberapa kosa kata sehingga pada pengerjaan soal *pre-test* rata-rata kelas mendapatkan 31,07% dengan ketuntasan soal 3 dan tidak tuntas sebanyak 25 orang.

Pada siklus I setelah peserta didik mengerjakan *pre-test* peneliti memulai penerapan metode *total physical respon* (TPR) dengan

menjelaskan kosa kata bahasa Arab di depan kelas, ketika peneliti sedang menjelaskan kosa kata peserta didik di mohon untuk memperhatikan dan menyebutkan makna bahasa Indonesia yang telah di peragakan oleh peneliti, kemudian guru menuliskan kosa kata bahasa Arab beserta makna yang benar di papan tulis untuk pemahaman dalam bentuk penglihatan dan penulisan, ketika peneliti selesai memperagakan semua kosa kata, peneliti melakukan pengulangan kosa kata menggunakan metode *total physical respon* (TPR), akan tetapi peserta didik mulai menyebutkan makna dari gerakan yang di berikan peneliti menggunakan bahasa Arab yang telah di berikan. dari kegiatan di atas beberapa peserta didik masih merasa kesulitan dalam memahami dan masih belum lancar dalam mengatakan kosa kata bahasa Arab.

Pada siklus pertama, pembelajaran berlangsung sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah di siapkan dan peneliti menemukan beberapa peserta didik yang kurang dalam hafalan, penulisan kosa kata dan pemahaman kosa kata yang di berikan sehingga peneliti melakukan evaluasi untuk perbaikan pembelajaran selanjutnya, untuk menyikapi hal tersebut peneliti perubahan untuk pertemuan selanjutnya di antaranya:

- a) Peneliti harus melakukan pengulangan kosa kata menggunakan metode *total physical respon* (TPR) secara rutin setiap pertemuannya.

- b) Peneliti lebih memperhatikan peserta didik agar lebih berkonsentrasi dan fokus ketika pembelajaran
- c) Peneliti lebih membantu dan membimbing peserta didik dalam melafadzkan dan membaca kosa kata bahasa Arab dengan benar.

Peneliti melakukan evaluasi setiap pertemuannya agar peserta didik dapat meningkatkan dalam aspek hafalan maupun tulisan pada kosa kata bahasa Arab, sehingga pada pertemuan selanjutnya peserta didik dapat meningkat dalam aspek pemahaman, tulisan bahkan hafalan. Pada setiap pertemuannya peneliti selalu melakukan pengulangan kosa kata menggunakan metode *total physical respon* (TPR) agar peserta didik terbiasa dalam mengucapkan bahasa Arab.

Dalam pertemuan kedua peneliti mengulang kembali pembelajaran tetap menggunakan metode *total physical respon* (TPR) yang di kolaborasikan menggunakan game, pertama-tama peneliti meminta beberapa peserta didik untuk maju ke depan untuk memilih kertas berisikan kosa kata bahasa Arab yang telah di sediakan oleh peneliti, kemudian peneliti meminta peserta didik tersebut untuk memperagakan gerakan sesuai isi dari kosa kata bahasa Arab yang terdapat di dalam kertas tanpa memberi tahu kosakatanya kepada peserta didik lainnya, lalu peserta didik yang tidak di minta untuk memperagakan agar menjawab gerakan tersebut menggunakan kosa kata bahasa Arab.

Pada siklus I pertemuan kedua hafalan dan pemahaman peserta didik sudah mulai berkembang akan tetapi peneliti masih menemukan

beberapa peserta didik yang kurang memahami dan merasa kesusahan dalam menulis kosa kata bahasa Arab, sehingga peneliti melakukan evaluasi dan berdiskusi kepada guru pengajar bahasa Arab kelas IV agar waktu pembelajaran pada siklus I dapat diperpanjang hingga pertemuan ketiga, oleh karena itu peneliti tidak melakukan *post-test* pada pertemuan kedua.

Kemudian pada siklus I pertemuan ketiga, pembelajaran di mulai dengan peneliti melakukan pengulangan kosa kata menggunakan metode *total physical respon* (TPR) dan melakukan diskusi dengan peserta didik untuk mengetahui pemahaman peserta didik. Kemudian peneliti mengajak peserta didik untuk meminta beberapa peserta didik untuk maju kedepan menulis kosa kata bahasa Arab yang telah diperagakan oleh peneliti di papan tulis, dan peserta didik lainnya diminta untuk memperhatikan dan membenarkan apabila terdapat kesalahan dalam penulisan maupun pemahaman, pada pertemuan kali ini peserta didik lebih fokus dan aktif dalam mempelajari kosa kata bahasa Arab ketika di kolaborasikan dengan game.

Pada siklus I pertemuan ketiga ini, peneliti memberikan soal *post-test* kepada peserta didik setelah peserta didik mengulas kosa kata bahasa Arab. Setelah peserta didik mengerjakan soal peneliti pun mengevaluasi dari hasil rata-rata kelas, dan pada kali ini rata – rata kelas meningkat, Jumlah hadir kali 28 orang dan rata rata 51,25% dengan ketuntasan 12 orang dan tidak tuntas 16 orang. Dan hasil dari soal post

test ini menunjukkan bahwa peserta didik belum sepenuhnya memahami kosa kata bahasa Arab sehingga penerapan metode *total physical respon* (TPR) dalam pembelajaran bahasa Arab akan di lanjutkan ke siklus yang ke II.

Berdasarkan hasil dari pelaksanaan siklus I, maka perlu dilaksanakan perbaikan di pertemuan-pertemuan selanjutnya, oleh karena itu peneliti membutuhkan siklus II untuk menyempurnakan metode dan pemahaman peserta didik di antaranya:

- a) Penerapan metode *total physical respon* (TPR)
- b) Kegiatan untuk peserta didik lebih aktif dalam bertanya dan mempraktekan metode *total physical respon* (TPR) ketika pembelajaran
- c) Mempertahankan semangat belajar peserta didik
- d) Hasil belajar peserta didik menggunakan metode *total physical respon* (TPR) pada pelajaran bahasa Arab.

2. Siklus II

Hasil penelitian pada siklus I peserta didik masih belum menunjukkan hasil yang maksimal pada pemahaman kosa kata bahasa Arab, sehingga pembelajaran bahasa Arab di lanjutkan ke tahap siklus ke II. Pada siklus II ini membutuhkan perbaikan atau peningkatan pada proses pemahaman pembelajaran bahasa Arab yang menggunakan metode *total physical respon* (TPR) agar lebih aktif dan semangat dalam memahami kosa kata bahasa Arab. dan pada siklus II ini peneliti di

temani oleh Nabil Fikri Palasenda sebagai juru potret untuk mendapatkan sebuah dokumentasi pada penelitian di siklus II.

Pada siklus II pertemuan pertama, guru melakukan pengulangan kosa kata menggunakan metode *total physical respon* (TPR) untuk memperkuat ingatan dan pemahaman peserta didik, kemudian guru menjelaskan ulang kosa kata satu persatu menggunakan metode dan peserta didik menyebutkan maksud gerakan menggunakan bahasa Arab dan bahasa Indonesia, dan peneliti menggunakan game sebagai kolaborasi bersama metode *total physical respon* (TPR). Beberapa peserta didik di minta untuk maju dan memilih satu kertas yang telah di isikan satu kosa kata bahasa Arab dan memperagakan nya ke hadapan peserta didik lain nya, kemudian meminta beberapa peserta didik untuk maju dan menuliskan kosa kata yang telah di sebut kan.

Pada pertemuan ini peneliti melakukan kegiatan diskusi mengenai kosa kata terhadap peserta didik untuk membuat peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran, setelah diskusi peneliti meminta peserta didik untuk melakukan tanya jawab dan menanyakan kosa kata yang sekiranya susah di pahami, sehingga dalam diskusi tersebut materi dapat di selesaikan bersama. Kemudian peneliti meminta peserta didik untuk menghafalkan kosa kata dan menulis kosa kata yang terdapat di papan tulis untuk melancarkan pemahaman penulisan kosa kata bahasa Arab. Sebelum pertemuan pertama di tutup peneliti meminta peserta didik agar mengulas kembali di rumah pembelajaran yang telah di ajarkan.

Pada siklus II pertemuan kedua, peneliti melakukan pembelajaran dengan mengulas kembali materi yang telah di pelajari sebelum nya dan melakukan pengulangan kosa kata, dan melakukan tanya jawab kembali mengenai materi kosa kata bahasa Arab. Kemudian peneliti meminta peserta didik untuk membaca kosa kata yang telah di tulis pada minggu lalu dan menghafalkan kembali sebelum di mulai nya post test. pada siklus II pertemuan kedua, peneliti melakukan observasi menggunakan soal post test untuk mengetahui evaluasi dan sejauh mana pemahaman peserta didik pada siklus II. Berikut hasil pembelajaran siklus I hingga siklus II.

No	Name	Nilai		
		Pre test	test I	test II
1	Achmed Rayyan	30	45	75
2	Aditya Naufal Facjri	20	40	80
3	Aidan Arlan Budiawan	65	50	100
4	Ali	25	50	95
5	Argajagaraga Putra Pabalamta	35	55	90
6	Evan Aditya Fahri	65	80	100
7	Falah Nur Rohman	25	40	100
8	Giandra Ariasaka	20	45	95
9	Ilyas Arkaan Murtadho	30	40	75
10	Juna Hasyir Prabowo	20	60	100

11	Lathif Dwi Syaputra	30	35	90
12	Marvel Fajrial Shaki Alkhalifi	15	40	100
13	Muhammad Khoirul Fatah	25	45	75
14	Muhammad Aflahul Wildan	20	60	95
15	Muhammad Ardhan Fathurrohman	45	50	100
16	Muhammad Atharizz Alauna Y	15	40	95
17	Muhammad Faj'rul Gibran Maulana	25	50	75
18	Muhammad Fatih Al-Hikam	25	45	100
19	Muhammad Hafidz Musyaffa	25	40	100
20	Muhammad Nur Ridwan	60	80	90
21	Muhammad Nur Rohim	30	40	85
22	Muhammad Sandi Arifin	25	60	95
23	Raynanda Putra Ananta	25	45	85
24	Satria Akbar Darmawan	15	35	75
25	Sauvan Alkhalifi Wijaya	25	75	100
26	Syafiq Abdurrahman Zila	40	70	100
27	Syahrudin Nur Aziz	65	75	95
28	Yudha Ahmad Prasetya	25	45	100
Jumlah nilai		870	1435	2565
Rata-rata		31,07	51,25	91,61

Adapun presentase ketuntasan peserta didik dalam mengerjakan test selama 2 siklus yaitu sebagai berikut:

No	Test	Jumlah ketuntasan		presentase	
		tuntas	Tidak tuntas	tuntas	Tidak tuntas
1	Pre test	3	25	10,71%	89,28%
2	Post test 1	12	16	42,85%	57,14%
3	Post test 2	26	2	92,85%	7,14%

Berdasarkan tabel di atas, penerapan metode *total physical respon* (TPR) dalam peningkatan pemahaman kosa kata bahasa Arab sangat baik dan meningkat, walaupun data awal yang di peroleh masih rendah pada pre-test siklus I, dengan jumlah memperoleh data peserta didik 28 orang dengan hasil rata-rata (31,07%) dan ketuntasan 10,71%.

Kemudian setelah di terapkannya metode *total physical respon* (TPR) pada siklus I dapat meningkatkan pemahaman peserta didik dengan baik, sehingga hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan (20,18%) dari jumlah peserta didik 28 orang dengan hasil rata-rata (51,25%) dan ketuntasan 42,85%. Dari hasil penelitian pada siklus I ini, bahwasannya pembelajaran menggunakan metode *total physical respon* (TPR) sudah berhasil meningkatkan pemahaman peserta didik, walaupun pada siklus I sudah terdapat peningkatan akan tetapi hasil dari pembelajaran tersebut belum mencapai target yang di

harapkan, sehingga peneliti melakukan evaluasi dan perbaikan pada siklus II.

Pada siklus II, peneliti melakukan perbaikan dan evaluasi sehingga pembelajaran menggunakan metode *total physical respon* (TPR) dapat meningkat dan maksimal. pada siklus II ini pemahaman peserta didik meningkat (40,36%) dari 28 peserta didik memperoleh rata-rata (51,25%) menjadi (91,61%) dengan ketuntasan (92,85%). Hal ini dapat di buktikan bahwa penerapan metode *total physical respon* (TPR) yang semula tuntas hanya (10,71%) menjadi (92,85%).

Berdasarkan analisis, bahwasanya penerapan metode *total physical respon* (TPR) pada pembelajaran bahasa Arab dapat meningkatkan pemahaman kosa kata bahasa Arab pada peserta didik. Hal ini dapat di buktikan dengan meningkatnya hasil rata-rata pengerjaan soal pre dan post test pada setiap siklusnya.

D. Kekurangan dan Kelebihan Metode *Total Physical Respon* (TPR)

Metode *Total Physical Response* (TPR) sangat umum di gunakan oleh guru untuk melaksanakan kegiatan mengajar di kelas, akan tetapi Metode *Total Physical Response* (TPR) memiliki kelebihan dan kekurangan setiap kali di gunakan. ketika peneliti menerapkan metode tersebut, peneliti menemukan beberapa kekurangan dan kelebihan yaitu:

1. Kelebihan metode *Total Physical Response* (TPR)

Metode *Total Physical Response* (TPR) sangat sering dan menarik perhatian dalam mengaktifkan keterampilan kreatif yang dimiliki

peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Karena di dalam metode tersebut terdapat permainan yang dapat di aplikasikan oleh guru. Selain itu terdapat beberapa kelebihan lain dari metode *Total Physical Response* (TPR) di antaranya:

- a) Peserta didik sangat senang dan antusias ketika di minta untuk memperagakan kosa kata bahasa di depan peserta didik lain nya
- b) Pembelajaran terasa sangat menyenangkan bagi peserta didik dan juga peneliti
- c) Peserta didik merasa terbebas dari rasa stres ketika belajar bahasa asing
- d) Peserta didik dapat memperdayakan otak kanan dan kiri sehingga dapat peserta didik dapat memperkuat daya ingat
- e) Metode ini sangat menekankan pemahaman bahasa terhadap peserta didik
- f) Metode ini sangat lah mudah apabila di gabungkan dengan game yang di inginkan oleh peneliti
- g) Peserta didik merasa bebas dalam berekspresi mengenai makna dari kosa kata bahasa

2. Kekurangan metode *total physical response* (TPR)

Metode *total physical response* (TPR) selain memiliki kelebihan, metode tersebut memiliki kekurangan karena metode TPR sangat mengutamakan pemahaman hafalan kosa kata dari pada keterampilan yang lainnya. Adapun beberapa kekurangannya sebagai berikut:

- a) Metode ini sangat mudah untuk memahamkan makna dari kosa kata akan tetapi tidak mudah untuk mengetahui latin dari kosa kata bahasa
- b) Dalam bahasa memiliki banyak peraturan yang begitu kompleks, sehingga tidak semua materi bahasa dapat di ajarkan menggunakan metode tersebut
- c) Mengimplementasikan metode ini menuntut para pendidik agar mampu berbicara menggunakan bahasa sesuai target dengan baik dan dapat di pahami dengan peserta didik dengan mudah.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penerapan metode metode *total physical response* (TPR) pada pembelajaran kosa kata bahasa Arab di kelas IV MI Sunan Pandanaran, adapun kesimpulannya sebagai berikut:

1. Penerapan metode *total physical response* (TPR) di kelas IV MI Sunan Pandanaran menggunakan beberapa proses pembelajaran yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan evaluasi
2. Kelebihan *total physical response* (TPR) yaitu peserta didik merasa senang dan antusias dalam menjalani pelajaran, memperdayakan otak kanan dan kiri pada peserta didik, menghilangkan stres ketika belajar, menekankan pemahaman bahasa dan bebas ber ekspresi ketika memahami bahasa. Dan kekurangan pada metode ini seperti metode ini hanya dapat di terapkan untuk memahami makna di banding dengan tulisan dan memiliki banyak peraturan yang kompleks sehingga tidak semua kosa kata dapat di gunakan pada metode ini.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat di ambil saran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah

Sekolah dapat meningkatkan fungsi metode *total physical response* (TPR) dalam kegiatan belajar peserta didik, karena metode tidak hanya di gunakan pada kelas IV saja akan tetapi dapat di terapkan di gunakan di tingkat lainnya, agar sesekali peserta didik mendapatkan pembelajaran yang di kolaborasikan dengan game, dengan di terapkan nya metode *total physical response* (TPR) peserta didik dapat meningkatkan pemahaman hafalan terutama kosa kata bahasa Asing.

2. Bagi guru

Mungkin metode ini pernah di terapkan oleh beberapa guru, oleh karena itu peneliti menyarankan agar metode ini sering di gunakan untuk menghilangkan stres ketika menghafal kosa kata bahasa, karena metode ini di terapkan sambil bermain game, sehingga peserta didik merasa senang dan dapat menyukai pembelajaran bahasa asing ketika belajar. Ketika guru menerapkan metode ini di harapkan agar memilih beberapa kosa kata yang mudah untuk di pahami peserta didik, karena tidak semua kosa kata dapat di ajarkan menggunakan metode *total physical response* (TPR).

3. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat menerapkan lebih detail dalam pemilihan kosa kata untuk pembelajaran menggunakan metode *total physical response* (TPR), dan di kolaborasikan dengan beberapa metode seperti game pada pembelajaran kosa-kata bahasa Arab. Sehingga peneliti

dapat mengetahui proses pembelajaran dan mengetahui kekurangan dan kelebihan dalam implementasi metode *total physical response* (TPR) pada pemahaman kosa kata bahasa Arab kelas IV Sunan Pandanaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Astutik, Y., & Aulina, C. N. (2017). Metode total physical response (TPR) pada pengajaran bahasa Inggris Siswa Taman Kanak-Kanak. Metode Total Physical Response (TPR) Pada Pengajaran Bahasa Inggris Siswa Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 17(2).
- Anufia, B., & Alhamid, T. (2019). Instrumen Pengumpulan Data. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sorong, 2019.
- Ariska, A. R. (2020). Efektivitas Metode Total Physical Response (Tpr) Dalam Meningkatkan Perbendaharaan Kosakata Bahasa Arab Pada Maharah Qira'Ah Untuk Siswa Madrasah Ibtida'iyah. *In International Conference of Students on Arabic Language*, 4.
- Aprizal, A. P. (2021). Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab dalam Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Guru*, 2(2).
- Fatimah, V. N. (2018). Analisis Kesulitan Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas IX Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Sleman Yogyakarta.
- Fuadi, F. (2019). Analisis Kesulitan Belajar Bahasa Arab:(Studi di MTs. N. 1 Bandar Lampung). *Al-Lisan: Jurnal Bahasa (e-Journal)*, 4(2).
- Lexy, J. Moleong, 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Malasari, N. I (2019). Implementasi Metode Total Physical Response (TPR) Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Materi Mufradat Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Masyariqul Anwar 4 Sukabumi Bandar Lampung (*Doctoral dissertation*, UIN Raden Intan Lampung).
- Mandasari, N. (2016). Penerapan Metode Totally Physical Response (TPR) pada Pembelajaran Bahasa Arab Materi Mufradat di Madrasah Ibtidaiyah Sullamut Taufiq.
- Mulyanah, E. Y., Ishak, I., & Firdaus, M. I. (2018). Penerapan Metode Total Physical Response (TPR) Dalam Penguasaan Kosa Kata Bahasa Inggris Sekolah Dasar (SD). *JPsD (Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar)*, 4(2).
- Nugraheni, N. E., & Kristian, L. D. (2018). Penerapan Metode Total Physical Response (TPR) untuk Meningkatkan Keterampilan Kosakata Bahasa Inggris bagi Siswa Tunagrahita. *Jurnal Lingua Applicata*, 2(1).
- Mekarisce, A. A. (2020). Teknik pemeriksaan keabsahan data pada penelitian kualitatif di bidang kesehatan masyarakat. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, 12(3).

- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryani, N. P. L. (2021). Pengembangan E-Modul Metode Totally Physical Response (TPR) Dalam Mengenalkan Kosakata Pada Anak Usia 4-5 tahun (Penelitian Pengembangan di Kelompok A, TK Nusa Indah, Desa Toto Utara, Kec. Tilongkabila, kab. Bone Bolango). Skripsi, 1(153417038).
- Parnawi, A. (2020). *Penelitian tindakan kelas (classroom action research)*. Deepublish.
- Purwa, T. L., Yuwana, S., & Hendratno, H. (2021). Metode Pembelajaran Total Physical Response Pada Peserta Didik. *Jurnal Mudarrisuna: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 11(2).
- Ramadani, N. (2022). Penerapan Metode Total Physical Response (TPR) dalam Meningkatkan Pemahaman Kosakata Bahasa Arab Mahasiswi IDIA. Maharot: *Journal of Islamic Education*, 6(1).

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran I

DATA INFORMAN PENELITIAN DI MI SUNAN PANDANARAN

Kode Informan : kepala sekolah

Tanggal Pelaksanaan : 12 Mei 2023

Jabatan : kepala sekolah MI Sunan Pandanaran

Kode Informan : Guru 1

Tanggal Pelaksanaan : 13 Mei 2023

Jabatan : Pengajar bahasa Arab kelas IV MI Sunan Pandanaran

Kode Informan : Guru 2

Tanggal Pelaksanaan : 13 Mei 2023

Jabatan : Bagian Kurikulum MI Sunan Pandanaran

Kode Informan : Siswa kelas IV

Tanggal Pelaksanaan : 17 Mei – 25 Mei 2023

Jabatan : Siswa kelas IV MI Sunan Pandanaran

Lampiran 2

INSTRUMEN PENELITIAN

A. Materi

نشاط ١
أُنظُرُوا سَمِعُوا وَأَعِدُوا !

Cermati, dengarkan dan ulangi *hiwar* di bawah ini dengan baik dan benar!

هَذَا يَوْمُ الْعِطَلَةِ

هَذَا يَوْمُ الْعِطَلَةِ.	الْأُمُّ
هَذَا يَوْمُ الْعَمَلِ.	الْأَبُ
أَنَا سَأَطْبِخُ الرُّزَّ.	الْأُمُّ
وَأَنَا سَأَسْقِي الْأَزْهَارَ.	الْأَبُ
مَاذَا سَتَفْعَلُ يَا عَلِيُّ؟	الْأُمُّ
سَأَكُنُّسُ غُرْفَةَ الْجُلُوسِ.	عَلِيُّ
وَمَاذَا سَتَفْعَلِينَ يَا فَاطِمَةَ؟	الْأُمُّ
سَأَكُنُّسُ غُرْفَةَ النَّوْمِ.	فَاطِمَةُ
وَمَاذَا سَتَفْعَلُ يَا أَحْمَدُ؟	الْأُمُّ
سَأَغْسِلُ الْمَلَابِسَ.	أَحْمَدُ
وَمَاذَا سَتَفْعَلِينَ يَا لَطِيفَةَ؟	الْأُمُّ
سَأَكْوِي الْمَلَابِسَ.	لَطِيفَةُ
أَنَا سَأَغْسِلُ الْأَطْبَاقَ.	الْجَدَّةُ
وَأَنَا سَأَقْرَأُ الْقُرْآنَ.	الْجَدُّ



B. Soal Pre dan Post Test

الجَدَّ : وَأَنَا سَافِرًا الْقُرْآنَ.

ب أَنْظُرُوا وَاسْتَمِعُوا وَأَعِدُّوا!

Cermati, dengarkan dan ulangi kata-kata di bawah ini dengan baik dan benar!



يَغْسِلُ



عُطْلَةٌ



عَمَلٌ

64 BAHASA ARAB KELAS 4 MADRASAH IBTIDAIYAH



يَقْرَأُ



يَسْقِي



يَطْبِخُ



يَكْتُبُ



أَطْبَاقٌ



يَكْتَسِبُ

Nama :

Kelas : 4 MI Sunan Pandanaran

Mata pelajaran : Bahasa Arab

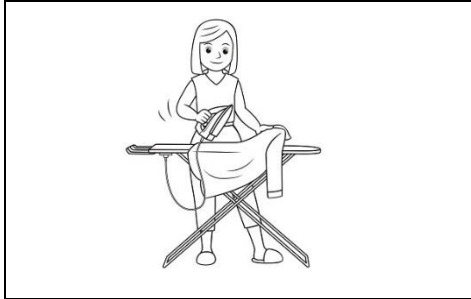
Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, atau c pada jawaban yang di anggap benar!

1. Apa arti dari يقرأُ adalah.....
 - a. Melihat
 - b. Menyapu
 - c. Membaca
 - d. Menulis
2. Apa arti dari يَكْنُسُ adalah.....
 - a. Menulis
 - b. Menyetrika
 - c. Melihat
 - d. Menyapu
3. Apa arti dari يَغْسِلُ adalah.....
 - a. Mencuci
 - b. Menulis
 - c. Membersihkan
 - d. Memakan
4. Apa arti dari عَطَّلَهُ adalah.....
 - a. Membersihkan
 - b. Menyapu
 - c. Berlibur
 - d. Berolah raga
5. Apa arti dari مَلَابِسُ adalah.....
 - a. celana
 - b. baju
 - c. lemari
 - d. sepatu

Berilah jawaban kosa kata perintah menggunakan bahasa arab yang benar!

1. Memasak:
2. Menyetrika:
3. Mencuci:
4. Menyapu:
5. Mencuci piring:

Sambungkanlah gambar tersebut dengan kosa kata yang benar!



يَقْرَأُ



مَلَابِس



يَكْوِي



أَطْبَقُ



يَكْنُسُ

Lampiran 3**HASIL PRE TEST DAN POST TEST**

No	Name	Nilai		
		Pre test	test I	test II
1	Siswa 1	30	45	75
2	Siswa 2	20	40	80
3	Siswa 3	65	50	100
4	Siswa 4	25	50	95
5	Siswa 5	35	55	90
6	Siswa 6	65	80	100
7	Siswa 7	25	40	100
8	Siswa 8	20	45	95
9	Siswa 9	30	40	75
10	Siswa 10	20	60	100
11	Siswa 11	30	35	90
12	Siswa 12	15	40	100
13	Siswa 13	25	45	75
14	Siswa 14	20	60	95
15	Siswa 15	45	50	100
16	Siswa 16	15	40	95
17	Siswa 17	25	50	75
18	Siswa 18	25	45	100
19	Siswa 19	25	40	100

20	Siswa 20	60	80	90
21	Siswa 21	30	40	85
22	Siswa 22	25	60	95
23	Siswa 23	25	45	85
24	Siswa 24	15	35	75
25	Siswa 25	25	75	100
26	Siswa 26	40	70	100
27	Siswa 27	65	75	95
28	Siswa 28	25	45	100
Jumlah nilai		870	1435	2565
Rata-rata		31,07	51,25	91,61

Lampiran 4

CATATAN LAPANGAN

Catatan Lapangan 1

Tanggal : Rabu, 17 Mei 2023

Lokasi : MI Sunan Pandanaran

Kegiatan : Perkenalan Metode pembelajaran dan Pre test

Deskripsi :

Dalam proses penerapan metode *total physical response* (TPR) perlu perkenalan metode dan materi yang akan di pelajarinya, dan ketika pembelajaran di mulai peneliti menerapkan metode metode *total physical response* (TPR) pada kosa kata bahasa Arab yang telah di seiapkan. Kemudian, di akhir sesi peneliti memberikan soal pre test untuk mengetahui kemampuan peserta didik pada pertemuan pertama.

Catatan Lapangan 2

Tanggal : Rabu, 17 Mei 2023

Lokasi : MI Sunan Pandanaran

Kegiatan : Mempelajari kosa kata bahasa Arab

Deskripsi :

Pada pertemuan ke 2 peneliti melakukan pembelajaran menggunakan metode *total physical response* (TPR) yang di gabungkan dengan game pada kosa

kata bahasa dan menguatkan pemahaman menggunakan tulisan dan hafalan. Kemudian peneliti meminta peserta didik untuk mempraktekan kosa kata menggunakan metode *total physical response* (TPR). di akhir sesi peneliti melakukan diskusi tanya jawab mengenai kosa kata. Karena terdapat beberapa peserta didik dalam penguasaan kosa kata, peneliti berdiskusi dengan guru pengajar bahasa Arab mengenai perpanjangan waktu pertemuan yaitu pertemuan ke 3 pada siklus 1.

Catatan Lapangan 3

Tanggal : Senin, 22 Mei 2023

Lokasi : MI Sunan Pandanaran

Kegiatan : Pengulangan dan post test siklus 1

Deskripsi :

Peneliti melakukan pengulangan kosa kata menggunakan metode *total physical response* (TPR) pada kosa kata yang telah di pelajari, dan peserta didik mempraktekan beberapa kosa kata yang di siapkan peneliti. Kemudian peserta didik diminta untuk mempersiapkan alat tulis dan menutup buku tulis untuk melakukan post test pertama pada siklus pertama untuk mengetahui hasil pembelajaran menggunakan metode *total physical response* (TPR).

Catatan Lapangan 4

Tanggal : Rabu, 24 Mei 2023

Lokasi : MI Sunan Pandanaran

Kegiatan : Pengulangan materi dan penguatan pemahaman

Deskripsi :

Setelah peneliti mengetahui hasil dari post test 1, peneliti melakukan pengulangan kosa kata menggunakan metode *total physical response* (TPR) dan meminta peserta didik untuk menulis ulang kosa kata yang telah di berikan, sehingga peserta didik secara tidak langsung melakukan pemahaman dalam bentuk tulisan. Pada pertemuan kali ini peneliti berfokus pada hafalan kosa kata dan tulisan, agar ketika post test ke 2 dapat meningkat.

Catatan Lapangan 5

Tanggal : Kamis, 25 Mei 2023

Lokasi : MI Sunan Pandanaran

Kegiatan : hafalan dan post test siklus 2

Deskripsi :

Pada tahap ini peneliti melakukan pengulangan kosa kata bahasa untuk memperkuat pemahaman hafalan peserta didik dan untuk mempersiapkan ujian selanjutnya. Kemudian peneliti meminta peserta didik mempersiapkan alat tulis untuk mengerjakan post test yang terakhir. Dan ketika peserta didik selesai mengerjakan soal, peneliti memberikan beberapa hadiah untuk peserta didik sebagai ucapan terima kasih.

Lampiran 5

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)KURIKULUM MERDEKA

Oleh: Indra Ryan Fauzi

Satuan Pendidikan : MI Sunan Pandanaran
Kelas/Semester : 4
Mata Pelajaran : Bahasa Arab
Materi Pembelajaran : الدَّرْسُ الْخَامِسُ فِي الْبَيْتِ
Alokasi waktu : 1 x pertemuan (1 x 35 menit)
Pertemuan ke : 1

A. Tujuan Pembelajaran

1	Melalui kegiatan pengamatan kosa kata bahasa Arab, peserta didik dapat memberikan makna dari kosa kata tersebut
2	Melalui kegiatan diskusi dan tanya jawab, peserta didik dapat menyebutkan kosa kata bahasa Arab
3	Melalui kegiatan menggunakan metode <i>total physical respon</i> (TPR), peserta didik mampu menghafalkan kosa kata bahasa lebih mudah

B. Indikator Pembelajaran

1	Peserta didik mampu menghafalkan kosa kata bahasa Arab
2	Peserta didik dapat melafadzkan dan menulis kosa kata yang telah di ajarkan menggunakan metode <i>total physical respon</i> (TPR)

C. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	Orientasi <ul style="list-style-type: none">Guru mengucapkan salam pembuka.Guru memperkenalkan diri (di pertemuan pertama)Guru menanyakan kabar dan memeriksa kehadiran siswa. Apersepsi <ul style="list-style-type: none">Guru menanyakan tentang materi pembelajaran sebelumnya.Guru menanyakan tentang pengetahuan siswa seputar materi yang akan dipelajari.	3 menit

Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. • Guru memberikan lembar soal pre-test • Siswa mengerjakan soal yang di berikan guru • Guru menjelaskan kosa kata menggunakan metode <i>total physical respon</i> (TPR) dan siswa memperhatikan • Guru menyuruh anak mempraktekkan makna dari kosa kata bahasa • Siswa melakukan pengulangan kosa kata • Guru berdiskusi dengan anak terkait materi yang di berikan <p>Mari Refleksikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan lembar soal post-test untuk mengetahui pencapaian hafalan siswa • Siswa mengerjakan soal yang diberikan guru. 	30 menit
Penutup	<p>Apa yang sudah di pelajari</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang sudah dipelajari. • Guru meminta siswa untuk mempelajari lagi ketika di rumah • Guru bersama siswa berdo'a bersama dengan dipimpin oleh salah satu siswa. Guru mengucapkan salam penutup. 	2 menit

D. Penilaian Pembelajaran

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubrik penilaian

Yogyakarta, 17 Mei 2023

Mengetahui,

Kepala MI SUNAN PANDANARAN

pengajar

Muhamad Rizki Dwijatmoko. S.Pd

Indra Ryan Fauzi

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) KURIKULUM MERDEKA**

Oleh: Indra Ryan Fauzi

Satuan Pendidikan : MI Sunan Pandanaran
 Kelas/Semester : 4
 Mata Pelajaran : Bahasa Arab
 Materi Pembelajaran : الدرس الخامس في البيت
 Alokasi waktu : 1 x pertemuan (1 x 35 menit)
 Pertemuan ke : 2

A. Tujuan Pembelajaran

1	Melalui kegiatan pengamatan kosa kata bahasa Arab, peserta didik dapat memberikan makna dari kosa kata tersebut
2	Melalui kegiatan diskusi dan tanya jawab, peserta didik dapat menyebutkan kosa kata bahasa Arab
3	Melalui kegiatan menggunakan metode <i>total physical respon</i> (TPR), peserta didik mampu menghafalkan kosa kata bahasa lebih mudah

B. Indikator Pembelajaran

1	Peserta didik mampu menghafalkan kosa kata bahasa Arab
2	Peserta didik dapat melafadzkan dan menulis kosa kata yang telah di ajarkan menggunakan metode <i>total physical respon</i> (TPR)

C. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam pembuka. • Guru menanyakan kabar dan memeriksa kehadiran siswa. • Guru menanyakan tentang materi pembelajaran sebelumnya <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. 	3 menit

Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan pengulangan kosa kata menggunakan metode metode <i>total physical respon</i> (TPR) • Guru menjelaskan kosa kata menggunakan metode <i>total physical respon</i> (TPR) dan siswa memperhatikan • Guru menyuruh anak mempraktekkan makna dari kosa kata bahasa menggunakan game yang di sediakan • Siswa melakukan pengulangan kosa kata • Guru berdiskusi dengan anak terkait materi yang di berikan <p>Mari Refleksikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menanyakan beberapa kosa kata untuk mengetahui pencapaian hafalan siswa 	30 menit
Penutup	<p>Apa yang sudah di pelajari</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang sudah dipelajari. • Guru meminta siswa untuk mempelajari lagi ketika di rumah • Guru bersama siswa berdo'a bersama dengan dipimpin oleh salah satu siswa. • Guru memberikan reward penghargaan kepada anak agar semangat di pertemuan selanjutnya • Guru mengucapkan salam penutup. 	3 menit

D. Penilaian Pembelajaran

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubrik penilaian

Yogyakarta, 17 Mei 2023

Mengetahui,

Kepala MI SUNAN PANDANARAN

pengajar

Muhamad Rizki Dwijatmoko, S.Pd

Indra Ryan Fauzi

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) KURIKULUM MERDEKA**

Oleh: Indra Ryan Fauzi

Satuan Pendidikan : MI Sunan Pandanaran
 Kelas/Semester : 4
 Mata Pelajaran : Bahasa Arab
 Materi Pembelajaran : الدَّرْسُ الْخَامِسُ فِي الْبَيْتِ
 Alokasi waktu : 1 x pertemuan (1 x 35 menit)
 Pertemuan ke : 3

E. Tujuan Pembelajaran

1	Melalui kegiatan pengamatan kosa kata bahasa Arab, peserta didik dapat memberikan makna dari kosa kata tersebut
2	Melalui kegiatan diskusi dan tanya jawab, peserta didik dapat menyebutkan kosa kata bahasa Arab
3	Melalui kegiatan menggunakan metode <i>total physical respon</i> (TPR), peserta didik mampu menghafalkan kosa kata bahasa lebih mudah

F. Indikator Pembelajaran

1	Peserta didik mampu menghafalkan kosa kata bahasa Arab
2	Peserta didik dapat melafadzkan dan menulis kosa kata yang telah di ajarkan menggunakan metode <i>total physical respon</i> (TPR)

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam pembuka. • Guru menanyakan kabar dan memeriksa kehadiran siswa. • Guru menanyakan tentang materi pembelajaran sebelumnya <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. 	3 menit

Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan pengulangan kosa kata menggunakan metode metode <i>total physical respon</i> (TPR) • Guru menjelaskan kosa kata menggunakan metode <i>total physical respon</i> (TPR) dan siswa memperhatikan • Guru menyuruh anak mempraktekkan makna dari kosa kata bahasa menggunakan game yang di sediakan • Siswa melakukan pengulangan kosa kata • Mari Refleksikan • Guru memberikan soal post test untuk mengetahui pencapaian hafalan siswa 	30 menit
Penutup	<p>Apa yang sudah di pelajari</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengumpulan jawaban soal post test • Guru bersama siswa berdo'a bersama dengan dipimpin oleh salah satu siswa. • Guru memberikan reward penghargaan kepada anak agar semangat di pertemuan selanjutnya • Guru mengucapkan salam penutup. 	4 menit

H. Penilaian Pembelajaran

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubrik penilaian

Yogyakarta, 22 Mei 2023

Mengetahui,

Kepala MI SUNAN PANDANARAN

pengajar

Muhamad Rizki Dwijatmoko, S.Pd

Indra Ryan Fauzi

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) KURIKULUM MERDEKA**

Oleh: Indra Ryan Fauzi

Satuan Pendidikan : MI Sunan Pandanaran
Kelas/Semester : 4
Mata Pelajaran : Bahasa Arab
Materi Pembelajaran : الدرس الخامس في التَّيْت
Alokasi waktu : 1 x pertemuan (1 x 35 menit)
Pertemuan ke : 4

A. Tujuan Pembelajaran

1	Melalui kegiatan pengamatan kosa kata bahasa Arab, peserta didik dapat memberikan makna dari kosa kata tersebut
2	Melalui kegiatan diskusi dan tanya jawab, peserta didik dapat menyebutkan kosa kata bahasa Arab
3	Melalui kegiatan menggunakan metode <i>total physical respon</i> (TPR), peserta didik mampu menghafalkan kosa kata bahasa lebih mudah

B. Indikator Pembelajaran

1	Peserta didik mampu menghafalkan kosa kata bahasa Arab
2	Peserta didik dapat melafadzkan dan menulis kosa kata yang telah di ajarkan menggunakan metode <i>total physical respon</i> (TPR)

C. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	Orientasi <ul style="list-style-type: none">• Guru mengucapkan salam pembuka.• Guru menanyakan kabar dan memeriksa kehadiran siswa. Apersepsi <ul style="list-style-type: none">• Guru menanyakan tentang materi pembelajaran sebelumnya.	3 menit

Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan pengulangan kosa kata menggunakan metode metode <i>total physical respon</i> (TPR) • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. • Guru menjelaskan kosa kata menggunakan metode <i>total physical respon</i> (TPR) dan siswa memperhatikan • Guru menjelaskan kosa kata menggunakan metode <i>total physical respon</i> (TPR) menggunakan game yang telah di tentukan • Guru menyuruh anak mempraktekkan makna dari kosa kata bahasa • Siswa melakukan pengulangan kosa kata • Guru berdiskusi dengan anak terkait materi yang di berikan <p>Mari Refleksikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan beberapa pertanyaan untuk mengetahui pencapaian hafalan siswa • Siswa mengerjakan soal yang diberikan guru. 	30 menit
Penutup	<p>Apa yang sudah di pelajari</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang sudah dipelajari. • Guru meminta siswa untuk mempelajari lagi ketika di rumah • Guru bersama siswa berdo'a bersama dengan dipimpin oleh salah satu siswa. • Guru memberikan reward penghargaan kepada anak agar semangat di pertemuan selanjutnya • Guru mengucapkan salam penutup. 	5 menit

D. Penilaian Pembelajaran

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubrik penilaian

Yogyakarta, 24 Mei 2023

Mengetahui,

Kepala MI SUNAN PANDANARAN

pengajar

Muhamad Rizki Dwijatmoko, S.Pd

Indra Ryan Fauzi

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) KURIKULUM MERDEKA**

Oleh: Indra Ryan Fauzi

Satuan Pendidikan : MI Sunan Pandanaran

Kelas/Semester : 4

Mata Pelajaran : Bahasa Arab

Materi Pembelajaran : الدَّرْسُ الْخَامِسُ فِي الْبَيْتِ

Alokasi waktu : 1 x pertemuan (1 x 35 menit)

Pertemuan ke : 5

A. Tujuan Pembelajaran

1	Melalui kegiatan pengamatan kosa kata bahasa Arab, peserta didik dapat memberikan makna dari kosa kata tersebut
2	Melalui kegiatan diskusi dan tanya jawab, peserta didik dapat menyebutkan kosa kata bahasa Arab
3	Melalui kegiatan menggunakan metode <i>total physical respon</i> (TPR), peserta didik mampu menghafalkan kosa kata bahasa lebih mudah

B. Indikator Pembelajaran

1	Peserta didik mampu menghafalkan kosa kata bahasa Arab
2	Peserta didik dapat melafadzkan dan menulis kosa kata yang telah di ajarkan menggunakan metode <i>total physical respon</i> (TPR)

C. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	Orientasi <ul style="list-style-type: none">• Guru mengucapkan salam pembuka.• Guru menanyakan kabar dan memeriksa kehadiran siswa.	3 menit

	<p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menanyakan tentang materi pembelajaran sebelumnya. 	
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. • Guru melakukan pengulangan kosa kata menggunakan metode metode <i>total physical respon</i> (TPR) • Guru menyuruh peserta didik untuk membaca dan mempersiapkan untuk mengerjakan post test • Guru memberikan soal post test kepada peserta didik <p>Mari Refleksikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan lembar soal post-test untuk mengetahui pencapaian hafalan siswa • Siswa mengerjakan soal yang diberikan guru. 	30 menit
Penutup	<p>Apa yang sudah di pelajari</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengumpulan jawaban soal post test • Guru bersama siswa berdo'a bersama dengan dipimpin oleh salah satu siswa. • Guru memberikan reward penghargaan kepada anak sebagai tanda terima kasih telah memberikan waktu untuk peneliti dalam melakukan penelitian. • Guru mengucapkan salam penutup. 	6 menit

D. Penilaian Pembelajaran

penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubrik penilaian

Yogyakarta, 25 Mei 2023

Mengetahui,

Kepala MI SUNAN PANDANARAN

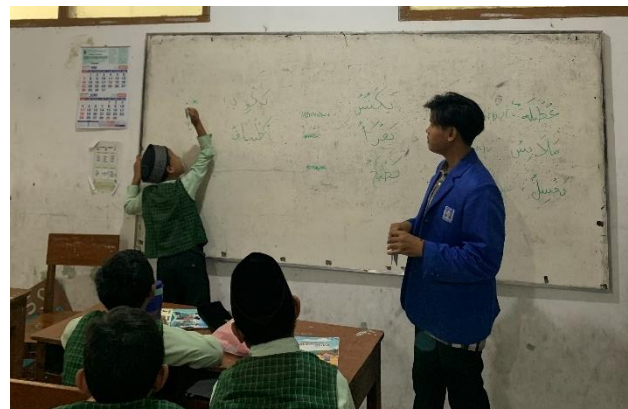
pengajar

Muhamad Rizki Dwijatmoko, S.Pd

Indra Ryan Fauzi

Lampiran 5

DOKUMENTASI PENELITIAN





Lampiran 6

SURAT IZIN PENELITIAN



FAKULTAS
ILMU AGAMA ISLAM

Gedung K.H. Wahid Hasyim
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia
Jl. Kaliurang km 14,5 Yogyakarta 55584
T. (0274) 898444 ext. 4511
F. (0274) 898463
E. fial@uii.ac.id
W. fial.uui.ac.id

Nomor : 784/Dek/70/DAATI/FIAI/V/2023
Hal : Izin Penelitian

Yogyakarta, 22 Mei 2023 M
2 Zulqad'ah 1444 H

Kepada : Yth. Kepala Sekolah MI Sunan Pandanaran
Jl. Kaliurang Km.12.5, Candi Dukuh
Sardonoharjo, Kec. Ngaglik, Kab. Sleman
Daerah Istimewa Yogyakarta 55581
di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Dengan ini kami sampaikan dengan hormat kepada Bapak/Ibu, bahwa bagi mahasiswa Program Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta yang telah menyelesaikan teori, diwajibkan menulis karya ilmiah berupa skripsi.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, mahasiswa kami:

Nama : INDRA RYAN FAUZI
No. Mahasiswa : 19422149
Program Studi : S1 - Pendidikan Agama Islam

mohon diizinkan untuk mengadakan penelitian di instansi/lembaga yang Bapak/Ibu pimpin, dengan judul penelitian:

Implementasi Metode Total Physical Response (TPR) dalam Meningkatkan Pemahaman Kosakata Bahasa Arab pada Siswa Kelas IV MI Sunan Pandanaran
Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.



Lampiran 7

Surat Selesai Penelitian



MADRASAH IBTIDAIYAH SUNAN PANDANARAN YOGYAKARTA

STATUS TERAKREDITASI A SK.NO.BAN-S/M Nomor: 974/BAN-SM/SK/2019
Jl. Kaliurang Km 12,5 Candi, Sardonoarjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta 55581
Telp. (0274) 884438, email: mi.sunanpandanaran@gmail.com

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 09.833/MISPA/S-KET/V/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : M. Rizki Dwijatmoko, S.Pd
Jabatan : Kepala Madrasah Ibtidaiyah Sunan Pandanaran
Unit Kerja : MIS Sunan Pandanaran

Dengan ini menerangkan bahwa

Nama : INDRA RYAN FAUZI
No Mahasiswa : 19422149
Program Studi : S1- Pendidikan Agama Islam

Berdasarkan surat dari Universitas Islam Indonesia Fakultas Ilmu Agama Islam tentang izin penelitian dengan judul *"Implementasi Metode Total Physical Response (TPR) Dalam Meningkatkan Pemahaman Kosakata Bahasa Arab Pada siswa Kelas IV MI Sunan Pandanaran"*, Nama tersebut diatas telah melaksanakan Penelitian di MIS Sunan Pandanaran.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 26 Mei 2023

Mengetahui,

Kepala Madrasah



M. Rizki Dwijatmoko, S.Pd.